

Reach for Great

GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN 2022
ANNUAL REPORT 2022



Reach for Great



Di Great Eastern, kami percaya pada potensi setiap orang untuk mencapai hal yang berarti, dan kami bangga untuk melindungi, menjaga dan menumbuhkan apa yang berarti bagi para pelanggan.

Mulai dari pengembangan berbagai solusi holistik untuk mendukung masyarakat, pelanggan selalu menjadi inti dari semua yang kami lakukan. Kami percaya bahwa dengan melindungi pelanggan dari berbagai ketidakpastian dalam hidup dan memberdayakan kebebasan finansialnya, mereka akan dapat dengan percaya diri mengejar tujuannya, berkembang tanpa rasa takut, dan menjadi versi terhebat dari dirinya sendiri.

Tema Laporan Tahunan 2022 terinspirasi oleh penyegaran terbaru *brand* kami yang lebih dari 10 tahun telah mendapatkan masukan yang mendalam dari para pelanggan di Singapura, Malaysia dan Indonesia. Janji *brand* kami yang baru, Reach for Great merupakan petunjuk arah yang akan meningkatkan bisnis kami dalam memberikan nilai bagi para pelanggan, agen dan broker, mitra bisnis dan karyawan.

Seiring perjalanan bersama, kita akan mencapai yang terbaik, Reach for Great, untuk menciptakan masyarakat, pemangku kepentingan, dan karyawan yang kuat dan bahagia.

At Great Eastern, we believe in everyone's potential to achieve what is meaningful, and we take pride to protect, preserve and grow what matters to our customers.

From the development of holistic solutions to supporting our communities, our customers have always been at the heart of all that we do. We believe that by protecting our customers against life's uncertainties and empowering their financial freedom, they will be able to confidently pursue their goals, thrive without fear, and be the greatest version of themselves.

The theme of our 2022 Annual Report is inspired by our most recent brand refresh in over 10 years that has been informed by an extensive consumer survey carried out across Singapore, Malaysia and Indonesia. Our new brand promise, Reach for Great, is a directional signpost that will elevate our business to deliver value to our customers, agents and brokers, business partners, and employees.

As we journey together, we will all Reach for Great to create strong and happy communities of customers, stakeholders and staff.



Protect



Grow



Embed

Contents

| | | | |
|-----------|--|-----------|--|
| 2 | Sekilas Perusahaan Company in Brief | 49 | Laporan Keuangan Financial Statements |
| 4 | Visi & Misi Perusahaan Company Vision & Mission | 51 | Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement |
| 5 | Ikhtisar Keuangan Key Figures | 52 | Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report |
| 14 | Pernyataan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Statement | 55 | Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position |
| 16 | Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement | 56 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| 18 | Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022 Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2022 | 57 | Laporan Perubahan Ekuitas Statement of Changes in Equity |
| 22 | Susunan Dewan Komisaris Board of Commissioners | 58 | Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows |
| 24 | Susunan Direksi Board of Directors | 59 | Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to the Financial Statements |
| 26 | Struktur Perusahaan Company Structure | | |
| 28 | Tim Manajemen Management Team | | |
| 32 | Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Statement | | |
| 43 | Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report | | |
| 48 | Penghargaan Awards | | |

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang dimiliki oleh Great Eastern General Insurance Limited dan PT Suryasono Sentosa. Perusahaan telah berdiri sejak tahun 1994, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Great Eastern General Insurance Indonesia merupakan anggota dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah bagian dari Great Eastern Group. Great Eastern Group merupakan anggota dari Grup Bank OCBC, yang merupakan bank tertua di Singapura. Kekuatan keuangan dan *credit rating* Grup adalah "AA-" oleh Standard and Poor's.

Per 31 Desember 2022, PT Great Eastern General Insurance Indonesia mencatat total aset sebesar Rp. 1,5 triliun dan ekuitas sebesar Rp. 476 miliar. Sumber bisnis diperoleh dari jaringan divisi broker dan 11 kantor cabang, pemasaran dan penjualan di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama terdiri dari agen, broker dan bancassurance. Perjanjian treaty reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi lokal dan internasional, sesuai dengan peraturan OJK.

Selama bertahun-tahun, PT Great Eastern General Insurance Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan berbagai produk mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Properti, Marine, Engineering and Construction, Motor dan seluruh kelas Liability serta kebutuhan asuransi umum lainnya. Masa pandemi Covid-19 ini mendorong kami untuk meningkatkan laju pengembangan saluran bisnis digital dan afinitas serta produk yang sesuai.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is the general insurance company owned by Great Eastern General Insurance Limited and PT Suryasono Sentosa. Established since 1994, licensed and supervised by Financial Services Authority (OJK). PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a member of General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a part of Great Eastern Group. Great Eastern Group is a member of the OCBC Bank Group, the longest established Singapore bank. The group's financial strength and credit ratings are "AA-" by Standard and Poor's.

As at 31 December 2022, PT Great Eastern General Insurance Indonesia recorded total assets of IDR 1.5 trillion and shareholders' equity of IDR 476 billion. Business was sourced by a network of broker division and 11 branch, marketing and sales offices located throughout various major cities in Indonesia that support its primary distribution channels of agents, brokers and bancassurance. Reinsurance treaty protection is supported by local and international reinsurance companies, as per OJK regulations.

Over the years, PT Great Eastern General Insurance Indonesia has introduced several products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Property, Marine, Engineering and Construction, Motor, and all Liability classes. The Covid-19 pandemic increased our pace of development for digital and affinity business channels and suitable products.



Great Eastern Group

Didirikan pada tahun 1908, Great Eastern adalah pemimpin pasar yang mapan dan terpercaya di Singapura dan Malaysia. Dengan aset lebih dari S\$100 miliar dan lebih dari 14,5 juta pemegang polis, termasuk 12 juta dari skema pemerintah, memberikan solusi asuransi kepada pelanggan melalui tiga saluran distribusi yang sukses – agency, bancassurance dan firma penasihat keuangan Great Eastern Financial Advisers. Great Eastern Group juga beroperasi di Indonesia dan Brunei, hadir di Cina dan memiliki kantor perwakilan di Myanmar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Great Eastern memiliki total aset sebesar S\$ 107.9 miliar dan ekuitas sebesar S\$ 9.4 miliar.

Great Eastern Life Assurance Company Limited dan Great Eastern General Insurance Limited telah mendapat peringkat kekuatan finansial dan kredit counterparty “AA-” oleh S&P Global Ratings sejak 2010, salah satu yang tertinggi diantara perusahaan asuransi jiwa di Asia. Anak perusahaan manajemen aset Great Eastern, Lion Global Investors Limited, merupakan salah satu perusahaan manajemen aset sektor swasta terbesar di Asia Tenggara.

Bisnis asuransi umum Grup ini ditanggung oleh anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Great Eastern General Insurance Limited (GEG), yang sebelumnya dikenal sebagai Overseas Assurance Corporation Limited (OAC) yang didirikan pada tahun 1920. Great Eastern General Insurance Limited (GEG) menawarkan berbagai macam produk komersial dan personal dan mendistribusikan produknya melalui bancassurance, agen, broker, penasihat keuangan dan direct channels. Great Eastern merupakan anak perusahaan dari Bank OCBC, bank Singapura yang tertua, telah berdiri sejak tahun 1932.

Founded in 1908, Great Eastern is a well-established market leader and trusted brand in Singapore and Malaysia. With over S\$100 billion in assets and more than 14.5 million policyholders, including 12 million from government schemes, it provides insurance solutions to customers through three successful distribution channels – a tied agency force, bancassurance, and financial advisory firm Great Eastern Financial Advisers. The Group also operates in Indonesia and Brunei and has a presence in China as well as a representative office in Myanmar.

On 31 December 2022, Great Eastern had total assets of S\$ 107.9 billion and shareholders' equity of S\$ 9.4 billion.

The Great Eastern Life Assurance Company Limited and Great Eastern General Insurance Limited have been assigned the financial strength and counterparty credit ratings of “AA-” by S&P Global Ratings since 2010, one of the highest among Asian life insurance companies. Great Eastern's asset management subsidiary, Lion Global Investors Limited, is one of the largest private sector asset management companies in Southeast Asia.

The Group's general insurance business is underwritten by its wholly-owned subsidiary, Great Eastern General Insurance Limited (GEG), formerly known as the Overseas Assurance Corporation Limited (OAC) founded in 1920. Great Eastern General Insurance Limited (GEG) offers a wide range of commercial and personal line products and distributes its products through bancassurance, agents, brokers, financial advisors and direct channels. Great Eastern is a subsidiary of OCBC Bank, the longest established Singapore bank, formed in 1932.



Visi

Menjadi penyedia jasa layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan keunggulan kami.

Vision

To be the leading financial service provider in Indonesia, recognised for our excellence.

Misi

Untuk menyediakan keamanan keuangan dengan solusi asuransi dan membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Mission

To provide financial security with insurance solutions and build long-term partnership with our customer.



Ikhtisar Keuangan

Key Figures

PREMI BRUTO
GROSS WRITTEN PREMIUM

Rp. 586
Miliar
Million

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Rp. 1,5
Triliun
Trillion

**PERTUMBUHAN PREMI
BRUTO**
GROSS WRITTEN PREMIUM (GWP)
GROWTH

35%

RASIO SOLVABILITAS
SOLVENCY (RBC) RATIO

338%

Integritas

- Kami menjunjung standar integritas tertinggi
- Kami berkomitmen untuk jujur dalam berbisnis sebagai dasar dari bisnis kami agar dapat menjaga kepentingan nasabah
- Kami menyediakan produk asuransi yang berkualitas, menyeluruh/lengkap (holistik) dan sesuai dengan kebutuhan nasabah

Inisiatif

- Kami berupaya untuk selalu unggul dalam tiap hal yang kami kerjakan
- Kami selalu berfokus pada pelanggan kami
- Kami menerapkan pendekatan yang proaktif
- Kami terus memperbaiki diri, berinovasi dan menghasilkan ide-ide baru

Ikutserta

- Kami memupuk semangat saling memiliki yang kuat di antara semua pemangku kepentingan (stakeholders)
- Kami memberikan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan karir
- Kami bekerja dalam tim dengan pendekatan yang saling menghormati dan menghargai
- Kami adalah bagian yang bertanggung jawab dari masyarakat

Integrity

- *We maintain the highest standards of integrity*
- *We are committed to fair dealing as the basis of our business to safeguard customer interests*
- *We provide quality holistic and fit with customer needs*

Initiative

- *We strive for excellence in everything we do*
- *We are always customer-focused*
- *We aim to be proactive in our approach*
- *We improve, innovate, and generate new ideas*

Involvement

- *We foster a strong sense of belonging for all stakeholders*
- *We provide a conducive environment to promote growth and development*
- *We adopt a team approach governed by respect and courtesy*
- *We are a responsible member of our community*

Siapa Kami

Kami adalah perusahaan yang dinamis dan terus berkembang, menyediakan perlindungan dan kebebasan finansial kepada pelanggan kami

Who We Are

We are a LIFE Company providing protection and financial freedom to our customers

Apa Yang Kami Percaya

Pelanggan kami adalah hal terpenting dalam semua yang kami lakukan

What We Believe In

Our customers are at the heart of all that we do

Apa Yang Kami Lakukan

Membantu pelanggan kami untuk mencapai tujuannya dan hidup lebih baik

What We Do

Help our customers to achieve their goals and to live Lifeproof





Melindungi para pelanggan dari berbagai ketidakpastian dalam bisnis dan hidup

Protecting our customers against business and life's uncertainties



Membuat produk kami terjangkau dan mudah diakses dengan menjalin dan memperkuat kemitraan dengan mitra Insurtech.

Making our products affordable and accessible by establishing and strengthening partnerships with Insurtech partners.



Meluncurkan Asuransi Perjalanan dengan manfaat tambahan Covid-19 yang menanggung biaya pengobatan, pembatalan dan gangguan perjalanan akibat risiko Covid-19.

Launched Travel Insurance with enhanced Covid-19 benefit covering medical expense, cancellation and trip disruption due to Covid-19 risks.



Menggunakan **Electronic Survey (eSurvey)** untuk penerimaan klaim dan polis untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan respon yang lebih cepat kepada pelanggan.

Use Electronic Survey (eSurvey) for claim and policy acceptance to provide better service and faster response to customers.



Meningkatkan proses bisnis untuk menerbitkan polis dengan mengimplementasikan **Robotic Processing Application (RPA)** untuk polis properti multi risiko

Improve business process in policy issuance by implementing Robotic Processing Application (RPA) for multi-risk property policies

Mengembangkan tim kami untuk mencapai potensi terbaik

Growing our people to reach their fullest potential



Menyelenggarakan serangkaian pelatihan dan webinar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan kami sepanjang tahun mulai dari pelatihan produk rutin hingga perencanaan keuangan, kesehatan dan lingkungan untuk membangun kesadaran keberlanjutan.

Organised a series of training and webinars to improve employees' knowledge and skills throughout the year. Starting from regular product training to financial planning, health and environment to build sustainability awareness.



Mendukung dan mendorong para pemimpin kami untuk memiliki sertifikasi yang dibutuhkan.

Support and encourage our leaders to have the required certifications.



Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi agen melalui pelatihan produk & keterampilan tingkat lanjut yang diperlukan.

Upgrade agents' knowledge, skill and competency through advanced product and skills training.



Meningkatkan kemampuan beradaptasi agen dengan alat penjualan berbasis teknologi sebagai bagian dari rencana pengembangan agen untuk menciptakan tenaga penjualan yang melek teknologi.

Enhance agents' adaptability with technology-based sales tools as part of our development plan to create technology savvy sales force.







Menanamkan keberlanjutan (Keuangan) dalam bisnis kami

Embedding Sustainability Into Our Business

ENVIRONMENTAL PILLAR

Kami memiliki target nol bersih untuk jejak karbon dari operasi kami, dan memasukkan pertimbangan ESG (Environmental Social Governance) dalam rantai pasokan kami.

We have a net zero target for the carbon footprint of our operations, and incorporate ESG (Environmental Social Governance) considerations in our supply chain.



Selama tahun 2022 mengurangi emisi karbon dari kegiatan operasional secara rata-rata sebesar 10,35% melalui proses digitalisasi bisnis.

During 2022, reducing carbon emissions from operational activities by an average of 10.35% through business digitisation processes.

Memperluas perlindungan untuk menjamin asuransi kendaraan listrik dan terus meningkatkan dan mengembangkan produk kami untuk mendukung bisnis yang berkelanjutan.
Expand protection to cover electric vehicle insurance and continuously improving and developing our product to support sustainable business.

SOCIAL PILLAR



Mengadakan berbagai kegiatan sosial perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penerima bantuan dengan mendanai renovasi dan perbaikan infrastruktur yang memberikan manfaat jangka panjang bagi keamanan dan kenyamanan anak-anak penghuni panti.

Organising various corporate social activities to improve the quality of life of beneficiaries by funding renovations and infrastructure improvements that will give long-term benefits for the safety and comfort of orphanages.

Mempromosikan literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan membuat asuransi dapat diakses dan terjangkau. Kami mengembangkan budaya belajar untuk memastikan bahwa karyawan kami diberdayakan untuk mendukung masyarakat.

Promoting financial literacy and financial inclusion by making insurance accessible and affordable. We foster a culture of learning to ensure that our employees are empowered to support the community.

GOVERNANCE PILLAR



Kami mengelola bisnis kami dengan standar tertinggi dalam hal tata kelola perusahaan dan integritas. Kami melibatkan pelanggan dengan cara yang adil dan etis untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

We manage our business with the highest standard of corporate governance and integrity. We engage customers in a fair and ethical manner so as to create long-term sustainable value.

Mengembangkan kebijakan, kemampuan, dan keahlian yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan bisnis dan manajemen risiko jangka pendek dan menengah. Mengembangkan budaya perusahaan yang kuat yang menerapkan prinsip-prinsip ESG di seluruh bagian perusahaan.

To develop the necessary policies, capabilities and expertise to meet both short-and medium-term business and risk management requirements. To foster a strong corporate culture that embeds ESG principles across the company.

Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement



Khor Hock Seng
President Commissioner

Jimmy Tong Teng Wah
Commissioner

Komisaris mencatat bahwa tahun 2022 telah menjadi tahun yang luar biasa dengan terjadinya pandemi Covid-19 global yang berdampak pada seluruh perekonomian. Manajemen melanjutkan transisi bisnis menuju proses bisnis yang terdigitalisasi dan dengan dukungan grup menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak. Komisaris menghargai dukungan dari Great Eastern Group untuk tim manajemen Indonesia dan dukungan berharga selama masa transisi yang mendesak untuk layanan digital didalam organisasi. Premi Bruto mencapai Rp 586 miliar dengan peningkatan sebesar 35% dari 2021. Kerugian luar biasa pada tahun 2022 dapat diatasi dengan aman oleh posisi modal yang kuat.

Pertumbuhan baru dalam Bancassurance, digital dan afinitas dipandang positif dan Perusahaan mengharapkan dukungan dari semua mitra perbankan dan afinitas.

Commissioners note that 2022 has been an extraordinary year with the continuing global Covid-19 pandemic affecting the entire economy. Management continues the business transition to digitising business processes and with Group support in the provision of hardware and software. The Commissioners note the support of the Great Eastern Group to the Indonesian management team and the critical support during the urgent transition for digital services throughout the organisation. Gross Written Premiums reached IDR 586 billion with a 35% increase over 2021. The exceptional losses of 2022 were safely addressed by the strong capital position.

The new growth in Bancassurance, digital and affinity is viewed positively, and the Company looks forward to the support from all banking and affinity partners.

**Pertumbuhan baru dalam
Bancassurance, digital
dan afinitas dipandang
positif dan Perusahaan
mengharapkan dukungan
dari semua mitra
perbankan dan afinitas.**

The new growth in
Bancassurance, digital and
affinity is viewed positively,
and the Company looks
forward to the support from
all banking and affinity
partners.



Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner



Riniek Winarsih
Independent Commissioner

Perekonomian Indonesia secara konsisten mengembalikan pertumbuhan PDB diatas 5% dan meskipun terjadi kesulitan selama 2020, tumbuh 5.3% untuk tahun 2022. Tingkat penetrasi asuransi tetap rendah dibandingkan dengan beberapa negara tetangga. Gangguan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 terus mempengaruhi 2022. Namun, dengan pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan tingkat pembangunan di seluruh wilayah, Komisaris tetap percaya bahwa perkembangan Indonesia untuk asuransi akan terus berlanjut ke jangka menengah dan panjang.

Komisaris yakin bahwa tim Manajemen akan menyelaraskan kembali bisnis kepada kekuatan Great Eastern. Tantangannya adalah untuk memastikan perusahaan tetap fokus pada kualitas layanan dan reliabilitas secara konsisten yang telah membuat perusahaan berada dalam posisi yang baik selama beberapa tahun.

Sekali lagi, Dewan Komisaris berterima kasih kepada manajemen dan staf atas kerja kerasnya yang berkelanjutan sepanjang tahun 2022 yang penuh tantangan. Dewan Komisaris juga menghargai dukungan dari mitra bisnis yang telah bekerja sama dengan kami untuk mencapai tujuan bisnis dan memberikan layanan pelanggan yang terbaik.

**Khor Hock Seng
Jimmy Tong Teng Wah
Ludovicus Sensi Wondabio
Riniek Winarsih**

The Indonesian economy consistently returns a GDP growth above 5% and despite some setbacks during 2020, returned to 5.3% growth for the full year 2022. Insurance penetration rates remain low compared to some of our neighbouring countries. The economic disruption caused by the Covid-19 pandemic continues to affect 2022. However, with a growing middle class and an increasing level of development across the country, Commissioners believe that the Indonesian growth story for insurance will continue into the medium to long term.

Commissioners are confident the management team will deliver the realignment of the business to Great Eastern's strengths. The challenge will be to ensure that the Company focus on quality of service and consistent reliability that has held the Company in good stead for many years.

Once again, Commissioners would like to thank management and the staff for their continued efforts during a challenging 2022. The Commissioners also appreciate the support of our business partners that work closely with us to achieve the business objectives and delivery of our customer service.

**President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner**

Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement



Aziz Adam Sattar
President Director

Linggaawati Tok
Marketing Director

Andy Soen
Finance Director

Lee Pooi Hor
Operations Director

Direksi melaporkan premi bruto sebesar Rp 586 miliar dengan pertumbuhan sebesar 35% meskipun pemulihan ekonomi yang lambat pasca pandemi Covid-19. Setelah penyeimbangan kembali portfolio yang dilakukan sejak tahun 2018, mengurangi risiko bisnis dan keluar dari portofolio marine hull, dan dukungan yang kuat dari mitra bisnis kami, agen, broker, banca dan digital kami, hal ini menghasilkan pertumbuhan yang konsisten sepanjang tahun 2022 dengan peralihan bisnis menuju bisnis yang berkelanjutan.

Ini menjadi tahun ketiga kami dibawah kepemilikan Great Eastern dimana kami terus menyelesaikan bisnis lama dari pemegang saham sebelumnya dan memfokuskan kembali bisnis kami. Dengan dukungan dari Pemegang Saham kami, Perusahaan terus memperluas kompetensi sumber daya manusia kami di seluruh bagian organisasi dalam berbagai spesialisasi yang berbeda untuk memperkuat tim di tahun 2022.

Directors report overall sales of IDR 586 billion with a 35% growth despite slow economic recovery post the Covid-19 pandemic. Following the portfolio rebalancing done since 2018, de-risking the business and exiting the Marine hull class of business, and strong support from our all our business partners, agency, brokers, banca and digital this has resulted in consistent growth through 2022 as the business shifts towards a more sustainable business.

This has been the third full year under Great Eastern ownership as we continue to clean up the legacy business from the previous shareholders and refocus the business. With the support of our Shareholders, the Company continued to expand our human resource competencies across the board in many different specialties to strengthen the team in 2022.

Di tahun 2022 terjadi beberapa klaim dengan nilai yang signifikan akibat kerugian kebakaran yang ekstrim. Saat polis-polis ini berakhir dan klaim *runoff* telah diselesaikan, hal ini mempersiapkan perusahaan untuk memperoleh rentabilitas yang lebih besar dan berkelanjutan kedepannya.

Tinjauan triwulan terhadap kinerja Perusahaan berlanjut sepanjang 2022 dimana operasional Perusahaan difokuskan untuk mempertahankan portofolio yang menguntungkan dengan kecukupan harga yang layak. Kami terus memanfaatkan keahlian lokal kami sendiri dengan akses ke jaringan regional dari pemegang saham mayoritas kami, Great Eastern Group dan juga OCBC Banking Group.

Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses operasional. Kami memiliki tim profesional asuransi yang berbakat dan berdedikasi tinggi, rencana pengembangan untuk terus memperkuat tim kami untuk menyiapkan pemimpin masa depan perusahaan. Beberapa sistem teknologi informasi telah diperbarui untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan pelanggan yang lebih baik. Peningkatan ini merupakan dukungan yang signifikan selama 2022.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua yang terlibat sepanjang tahun 2022 dan para Agen, Broker, Insurtech dan mitra perbankan yang telah mendukung bisnis kami dalam menjalani tahun perubahan besar ini. Terutama dukungan dari Grup untuk meningkatkan teknologi digital kami.

Tim kami telah menghadapi kondisi bisnis yang sangat menantang dengan keberanian dan ketekunan. Kami memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk menyelaraskan kembali bisnis perusahaan kami di bawah kepemilikan baru yang membutuhkan tingkat keterlibatan yang tinggi dengan para perantara agar dapat mempertahankan hubungan bisnis yang penting disaat kami menjalani beberapa tantangan yang signifikan secara bersama di tahun 2022. Kami juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahannya sepanjang tahun 2022, dan juga para pelanggan setia kami, yang tanpa mereka kesuksesan ini tidak mungkin tercapai.

Terima Kasih.

In 2022, we experienced significant claims severity due to extreme fire losses. As these policies expire and the runoff claims are settled, this prepares the business for greater profitability and sustainability going forwards.

The Quarterly reviews of the business performance continued throughout 2022 as the business operations focused on retaining profitable business with sufficient price adequacy. We continue to leverage our own local expertise with access to the regional network of our majority shareholder, the Great Eastern Group and ultimately the OCBC banking group.

We continue to invest in people, training, and operations processes. We have a talented team of dedicated insurance professionals, a development plan to continue strengthening our team to build future leaders of our company. Our information technology systems continue to be upgraded to deliver more efficiency for our operations and better serve our customers. These upgrades have been of significant support throughout 2022.

Directors would like to thank all of those involved in 2022 and our agents, brokers, insurtech and banking partners who have supported our business through this year of great changes. Of critical importance has been the Group's continuous support to upgrade our digital technology.

Our team has faced a particularly challenging business environment with continued courage and persistence. We have a clear set of goals to realign our corporate business under our new ownership which required a high level of engagement with our intermediaries to sustain these important business relationships as we went through some significant challenges together in 2022. We also wish to thank the Board of Commissioners for their advice and guidance during 2022, as well as our loyal customers, without whom none of this would be possible.

Thank You.

Aziz Adam Sattar
Linggawati Tok
Andy Soen
Lee Pooi Hor

President Director
Marketing Director
Finance Director
Operations Director

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2022

Board of Commissioners Meeting Attendance List

| No. | Board of Commissioners Meeting | Commissioners | | | | Directors | | | | Auditor |
|-------------------------------------|--------------------------------|--|-------------------------------------|---|--|--|---|-------------------------------|-------------------------------------|---------|
| | | Khor Hock Seng President Commissioner | Jimmy Tong Teng Wah Commissioner | Riniek Winarsih Independent Commissioner | Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner | Aziz Adam Sattar President Director | Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director | Andy Soen Finance Director | Lee Pooi Hor Operations Director | |
| 1 | 19-January-2022 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 2 | 25-February-2022 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 17-March-2022 | 1 | 1 | Vacant Position | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 4 | 29-April-2022 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 5 | 27-May-2022 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 6 | 17-June-2022 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 7 | 20-July-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 8 | 11-August-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 9 | 06-September-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 10 | 19-October-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 11 | 24-November-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 16-December-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| Total Present | | 12 | 12 | 6 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 0 |
| Required by law to attend in person | | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| Attended in Person | | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 2 |
| By Media Conference | | 9 | 9 | 4 | 9 | 4 | 4 | 4 | 9 | 0 |
| By Circular | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| By Proxy | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Apologies | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year.
- There is a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A BOC meeting can be held physically or by video conference due to pandemic Covid-19 situation.

 designates an extra BOC meeting

 attended in person

 present by media conference (telephone/video)

 by circular resolution

 apologies

 present by proxy

 not mandatory

Replacement of the Independent Commissioner Ibu Riniek Winarsih was confirmed 28 June 2022. She joined the Company's first BOC meetings in July 2022.

Audit Committee Meeting Attendance List

| No. | Audit Committee Meeting | Commissioners | | | | | Directors | | | Auditor |
|---------------------|-------------------------|--|---|--|---|---|--|---|-------------------------------|---------|
| | | Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Chairman | Riniek Winarsih Independent Commissioner | Khor Hock Seng President Commissioner as Member | Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member | Jacinta Mirawati Independent Party as Member | Aziz Adam Sattar President Director | Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director | Andy Soen Finance Director | |
| 1 | 19-January-2022 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 17-March-2022 | 1 | Vacant Position | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 3 | 27-May-2022 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 4 | 20-July-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 5 | 06-September-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 6 | 24-November-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Total Present | | 6 | 3 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2 |
| <hr/> | | | | | | | | | | |
| Attended in Person | | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 5 | 5 | 0 |
| By Media Conference | | 6 | 3 | 5 | 6 | 6 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| By Circular | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| By Proxy | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Apologies | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year.
- There is a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A BOC meeting can be held physically or by video conference due to pandemic Covid-19 situation.

| | |
|---|---|
| | designates an extra BOC meeting |
| | attended in person |
| | present by media conference (telephone/video) |
| | by circular resolution |

| | |
|---|------------------|
| | apologies |
| | present by proxy |



Replacement of the Independent Commissioner Ibu Riniek Winarsih was confirmed 28 June 2022. She joined the Company's first BOC meetings in July 2022.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2022

2022 Attendance List of Risk Monitoring Committee Meeting

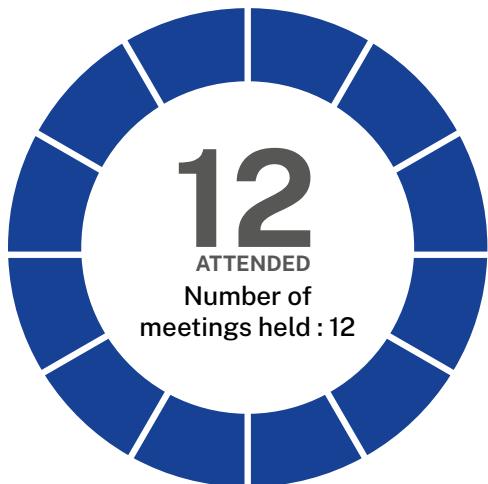
| No. | Risk Committee Meeting | Commissioners | | | | Directors | | | | Auditor |
|---------------------|------------------------|---|--|--|-------------------------------------|--|---|-------------------------------|-------------------------------------|------------------|
| | | Riniek Winarsih Independent Commissioner | Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner | Khor Hock Seng President Commissioner | Jimmy Tong Teng Wah Commissioner | Aziz Adam Sattar President Director | Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director | Andy Soen Finance Director | Lee Pooi Hor Operations Director | |
| 1 | 19-January-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | PwC |
| 2 | 17-March-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | External Auditor |
| 3 | 27-May-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 4 | 20-July-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 5 | 06-September-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 6 | 24-November-2022 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| Total Present | | 3 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 0 |
| <hr/> | | | | | | | | | | |
| Attended in Person | | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 6 | 6 | 0 | |
| By Media Conference | | 3 | 6 | 5 | 6 | 1 | 0 | 0 | 6 | |
| By Proxy | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Apologies | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year.
- There is a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A BOC meeting can be held physically or by video conference due to pandemic Covid-19 situation.

| | | |
|---|--|---|
|  designates an extra BOC meeting |  apologies | Replacement of the Independent Commissioner Ibu Riniek Winarsih was confirmed 28 June 2022. She joined the Company's first BOC meetings in July 2022. |
|  attended in person |  present by proxy | |
|  present by media conference (telephone/video) |  not mandatory | |
|  by circular resolution | | |

Board of Directors' Meetings



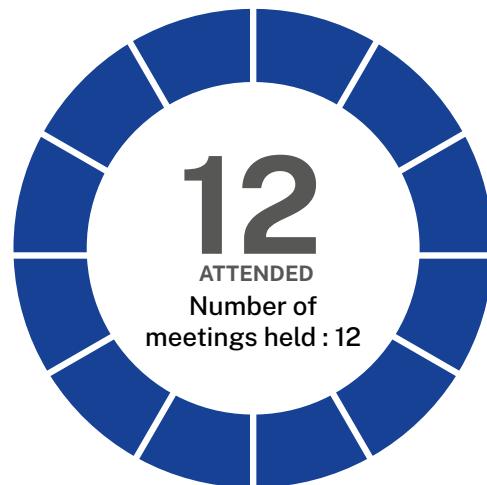
AZIZ ADAM SATTAR
President Director



LINGGAWATI TOK
Marketing Director



ANDY SOEN
Finance Director



LEE POOI HOR
Operations Director

Susunan Dewan Komisaris

Board of Commissioners



KHOR HOCK SENG
President Commissioner

Telah bergabung dengan Great Eastern sejak November 2015. Lebih dari 30 tahun pengalaman asuransi dan telah memegang posisi kepemimpinan senior di perusahaan asuransi multinasional besar. Bertanggung jawab untuk keseluruhan arah strategis dan pertumbuhan bisnis untuk Great Eastern Group.

Kualifikasi:
Sarjana dengan jurusan Studi Statistik dan Aktuaria, Universitas Macquarie, Australia; Sertifikat Teknik Aktuaria, London Institute of Actuaries, Inggris.

With Great Eastern since November 2015. Over 30 years of insurance experience and has held senior leadership positions in major multinational insurance companies. Responsible for the overall strategic direction and business growth for the Great Eastern Group.

Qualifications:
Bachelor of Arts with a major in Actuarial Studies and Statistics, Macquarie University, Australia; Certificate of Actuarial Techniques, London Institute of Actuaries, UK.



JIMMY TONG TENG WAH
Commissioner

Bergabung dengan Great Eastern pada Mei 2016. Memimpin dan mengawasi bisnis asuransi umum dan grup di semua market di grup.

Kualifikasi:
Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Nasional Singapura; Pemegang CFA Charter.

Joined Great Eastern in May 2016. Leads and oversees the General and Group Insurance business across all markets in the Group.

Qualifications:
Bachelor of Business Administration, National University of Singapore; CFA Charter holder.



LUDOVICUS SENSI WONDABIO
Independent Commissioner

Bapak Sensi adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Akuntansi dari universitas yang sama tahun 2010, kini aktif sebagai pengajar di Universitas Indonesia. Bapak Sensi berprofesi sebagai akuntan publik dan memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam bidang akuntansi dan audit di berbagai industri, termasuk asuransi. Beliau merupakan salah satu rekan senior (senior partner) dari KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). Selain aktif sebagai anggota penegak disiplin dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Bapak Sensi juga aktif sebagai anggota tim implementasi International Financial Reporting Standards (IFRS) pada Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Beliau memegang gelar CPA dan Bersertifikat Akuntan Publik di Indonesia.

Bapak Ludovicus Sensi Wondabio diangkat sebagai Komisaris Independen PT Great Eastern General Insurance Indonesia sejak Juli 2015.

Mr. Sensi is a graduate of the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) in 1987 and obtained a Doctoral degree in Accounting from the same university in 2010, and he is currently active as a lecturer in University of Indonesia. Mr. Sensi is a public accountant and has more than 30 years of experience in accounting and audit in various industries including insurance. He is a senior partner of KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). In addition to being active as disciplinary member of Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), Mr Sensi is also active as a member of the implementation team of International Financial Reporting Standards (IFRS) of Indonesian Institute of Accountant (IAI). He holds a CPA and Indonesian Certified Public Accountant.

Mr. Ludovicus Sensi Wondabio was appointed as an Independent Commissioner of PT. Great Eastern General Insurance Indonesia since July 2015.



RINIEK WINARSIH
Independent Commissioner

Ibu Riniek Winarsih adalah lulusan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1989 dan telah mengikuti beberapa pelatihan terkait akuntansi, audit dan manajemen risiko baik yang diadakan oleh Deloitte maupun Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau memiliki gelar CPA yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 1998 dan memiliki gelar Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) pada bulan April 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai auditor lebih dari 30 tahun pada Kantor Akuntan Publik di Deloitte dan bertanggung jawab sebagai audit partner beberapa klien institusi keuangan termasuk perusahaan asuransi. Ibu Riniek Winarsih diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 28 Juni 2022.

Mrs. Riniek Winarsih is a graduate of Faculty of Economics majoring in Accounting, University of Brawijaya in 1989 and has attended trainings related to accounting, audit, and risk management either held by Deloitte or Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI). She holds a CPA that was issued by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in 1998 and Qualified Risk Governance Professional (QRGP) in April 2022. She has working experience as an auditor of more than 30 years with Public Accountant in Deloitte and is responsible as partner in audit of several financial institution clients including an insurance company. Ibu Riniek Winarsih was appointed as Independent Commissioner since 28 June 2022.

Susunan Direksi

Board of Directors



AZIZ ADAM SATTAR

President Director

Bapak Aziz Adam Sattar diangkat sebagai Presiden Direktur Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Oktober 2013. Beliau adalah seorang Chartered Insurer dari Chartered Insurance Institute, UK, Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII) dan merupakan Senior Associate CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan Great Eastern General Insurance Indonesia, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia. Karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industri asuransi yang berfokus pada bidang Klaim, Marine, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan broker asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia.

Beliau telah menjabat sebagai anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia selama 10 tahun dan sebelumnya merupakan Gubernur Dewan di British School Jakarta.

Mr. Aziz Adam Sattar was appointed as the President Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in October 2013. He is a Chartered Insurer from the Chartered Insurance Institute, UK, an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), an Associate of the Malaysian Insurance Institute (AMII) and a Senior Associate CIP of the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). He also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining Great Eastern General Insurance Indonesia, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia. His career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Claims, Marine, Energy and Construction. He has worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia.

He served for 10 years as a board member of the British Chamber of Commerce in Indonesia and was previously a Governor of the Board for the British School Jakarta.

**LINGGAWATI TOK**

Marketing Director

Ibu Linggawati Tok yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan November 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama lebih dari 36 tahun hingga saat ini. Beliau memperoleh gelar ANZIIF (Assoc) CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance & Finance (ANZIIF). Selain itu beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi manajemen senior termasuk Head of Retail dan Head of Distribution.

Mrs. Linggawati Tok better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in November 2014. She joined the company as a Management Trainee and rose through the ranks in her 36 years career until now. Mrs. Linggawati obtained her ANZIIF (Assoc) CIP degree from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). She also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

Mrs. Linggawati has extensive experience in the insurance industry specifically in marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she had held numerous senior management position within the company including Head of Retail and Head of Distribution.

**ANDY SOEN**

Finance Director

Bapak Andy Soen diangkat sebagai Direktur Keuangan Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi manajemen senior dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 35 tahun. Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Mr. Andy Soen was appointed as the Finance Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held several senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT and has been in the insurance industry for over 35 years. He also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

**LEE POOI HOR**

Operations Director

Bapak Lee Pooi Hor diangkat sebagai Direktur Operasional pada bulan Februari 2020. Bapak Lee Pooi Hor adalah Anggota dari Life Management Institute, Amerika Serikat.

Beliau memegang gelar Kehormatan dalam Ilmu Komputer dari Staffordshire University, UK, dan Master di Administrasi Bisnis dari Universitas Bath, UK. Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

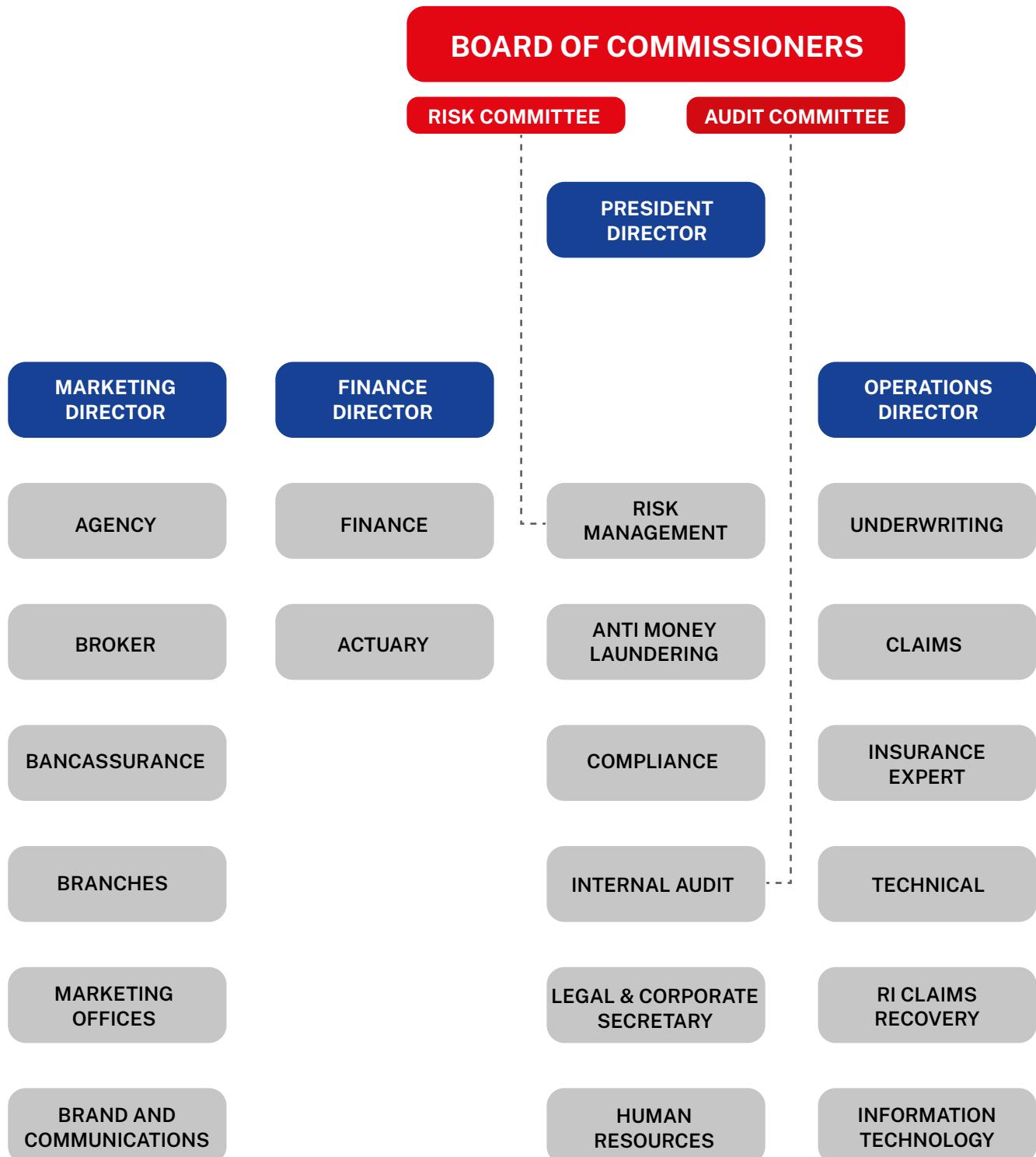
Sebelum bergabung dengan Great Eastern General Insurance Indonesia, beliau bekerja di Malaysia Great Eastern Group selama 25 tahun di bidang asuransi jiwa dan juga umum. Beliau menggeluti bidang Manajemen Teknologi Informasi terlebih dahulu sebelum memasuki Operasi Bisnis dan Pengembangan Bisnis. Beliau menjabat sebagai anggota dewan ISM Malaysia selama 2 tahun.

Mr. Lee Pooi Hor was appointed as the Operations Director in February 2020. Mr. Lee Pooi Hor is a Fellow of Life Management Institute, US.

He holds an Honor degree in Computing Science from Staffordshire University, UK, and Master in Business Administration from Bath University, UK. He also certified in Risk Management from BNSP Indonesia. Prior to joining Great Eastern General Insurance Indonesia, he worked in the Malaysia Great Eastern Group for 25 years in both Life and General insurance. He started in Information Technology Management before entering Business Operations and Business Development. He served for 2 years as a board member of ISM Malaysia.

Struktur Perusahaan

Company Structure



Dewan Direksi

Board of Directors



(left to right): Aziz Adam Sattar (President Director), Linggawati Tok (Marketing Director), Andy Soen (Finance Director),
Lee Pooi Hor (Operations Director)

Tim Manajemen

Management Team



MANAGEMENT TEAM

Front Row (left to right): Imam Musjab (GM Underwriting), Lee Pooi Hor (Operations Director), Cong Chun Ling (Marketing Director), Aziz Adam Sattar (President Director), Andy Soen (Finance Director), Mela Emanuella (GM Broker Division), Leny Tandjung (Head of Technical Services)

Back Row (left to right): Arief Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Arief Admadi (Senior Manager Claim), Martinus Christian Tjahjadi (Head of Information Technology), Nelly Gunawan (GM Finance), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Ony Wibisono (Head of Risk Management), Dimas Andika Putra (Senior Manager Underwriting & Product Development), Stefanus Felix Soedarsono (Agency Manager), Densi Lakoy (Senior Broker Manager), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Judith Destyana (Head of Compliance & AML) - absence, Guyanta (Manager Claim - Marine) - absence.

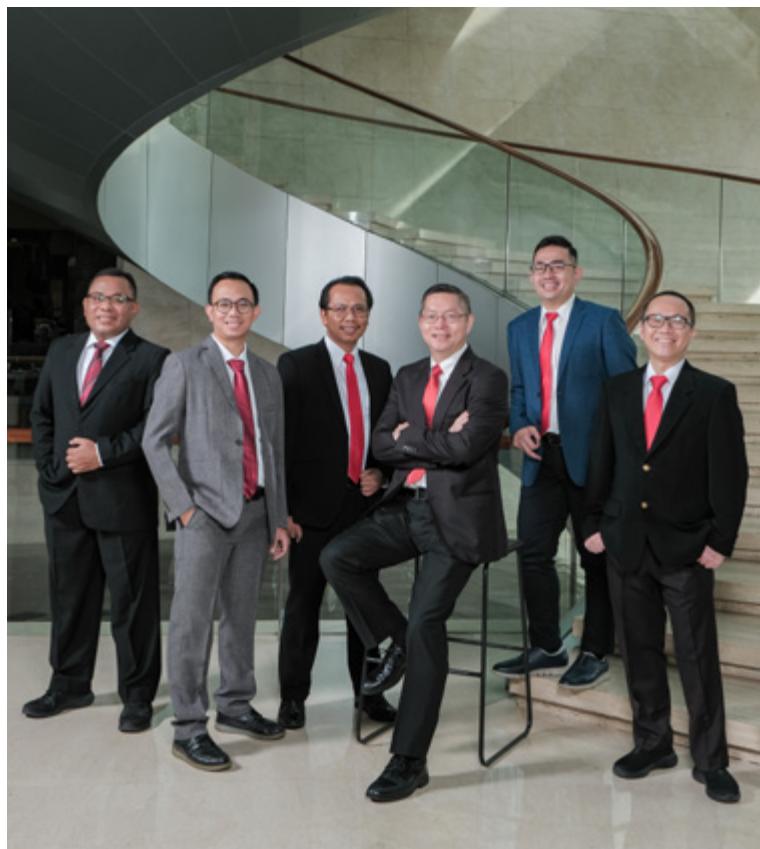


BRANCH MANAGERS

(left to right): Hari Pendi (Branch Manager-Surabaya), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager-Makassar), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Adittia Wicaksono (Marketing Office Manager - Bali), Cong Chun Ling (Marketing Director), Johanes Sugiarto Gunawan (Marketing Office Manager - Samarinda), Mela Emanuella (GM Broker Division), Bambang Harianto (Marketing Office Manager - Batam), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager - Semarang)

TECHNICAL TEAM

(left to right): Arief Admadi (Senior Manager Claim), Dimas Andika Putra (Senior Manager Underwriting & Product Development), Imam Musjab (GM Underwriting), Lee Pooi Hor (Operations Director), Briel Valaroma Harefa (Senior Manager Underwriting), Martinus Christian Tjahjadi (Head of Information Technology), Leny Tandjung (Head of Technical) - absence, Giyanta (Manager Claim - Marine) - absence.





DISTRIBUTION TEAM

(left to right - from front row): Henrias Akmal (Assistant Manager Account Executive), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Mela Emanuella (GM Broker Division), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Muhammad Wijaya (Bancassurance Manager), Cong Chun Ling (Marketing Director), Adittia Wicaksono (Marketing Office Manager - Bali), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager - Semarang), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Johanes Sugiarto Gunawan (Marketing Office Manager - Samarinda), Densi Lakoy (Senior Broker Manager), Stefanus Felix Soedarsono (Agency Manager), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager - Makassar), Bambang Harianto (Marketing Office Manager - Batam), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Bryan Limpong (Business Development - Samarinda).

FINANCE, HR, INTERNAL AUDIT, RISK & COMPLIANCE

(left to right - from front row): Andy Soen (Finance Director), Nelly Gunawan (GM Finance), Arief Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Ony Wibisono (Head of Risk Management), Natalia Halim (Head of HR & GA), Judith Destyana (Head of Compliance & AML).





(left to right - from front row): Andy Soen (Finance Director), Cong Chun Ling (Marketing Director), Lee Pooi Hor (Operations Director), Ony Wibisono (Head of Risk Management), Judith Destyana (Head of Compliance & AML), Marul Yani (Branch Manager-Medan), Mela Emanuella (GM Broker Division), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Nelly Gunawan (GM Finance), Imam Musjab (GM Underwriting), Natalia Halim (Head of HR & GA), Arief Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Briel Valaroma Harefa (Senior Manager Underwriting), Adittia Wicaksono (Marketing Office Manager - Bali), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Stefanus Felix Soedarsono (Agency Manager), Densi Lakoy (Senior Broker Manager), Martinus Christian Tjahjadi (Head of Information Technology), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager-Semarang), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager-Makassar), Arief Admadi (Senior Manager Claim), Bryan Limbong (Business Development - Samarinda), Steve Tandjung (AGM North Jakarta Branch), Henrias Akmal (Assistant Manager Account Executive), Dimas Andika Putra (Senior Manager Underwriting & Product Development), Bambang Harianto (Marketing Office Manager-Batam), Johanes Sugiarto Gunawan (Marketing Office Manager-Samarinda).

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Statement

Memberikan imbal hasil bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi Great Eastern General Insurance Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha. Di Great Eastern General Insurance Indonesia, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang terpercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dirancang untuk membantu perusahaan dalam menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

Great Eastern General Insurance Indonesia melanjutkan fokus terhadap aspek-aspek penting lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang memadai, kualitas dari reasuransi dan budaya perusahaan yang melekat seperti: kejujuran dan integritas serta profesionalisme dalam mengelola bisnis. Kami selalu berupaya untuk dapat mengikuti praktik yang dilakukan pemegang saham utama kami di Great Eastern Group bila memungkinkan, dan juga mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Great Eastern General Insurance Indonesia, meliputi namun tak terbatas pada:

- Melaksanakan komitmen perusahaan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.
- Pendeklegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam melakukan bisnis.
- Tanggung jawab sosial, lingkungan dan isu-isu terkait pembangunan.



An adequate return to shareholders remains the corner stone of our business but it is not the only function of the company. At Great Eastern General Insurance Indonesia, we want to serve all our stakeholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesia insurance market.

The following statement on Good Corporate Governance is designed to help us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.

Great Eastern General Insurance Indonesia continues to focus on other key aspects of the business such as the adequacy of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen. We look to adopt where possible the practices of our major shareholders in Great Eastern Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the Financial Services Authority.



They key aspects of our good corporate governance are amongst other things:

- Commitments to policyholders and stakeholders.
- Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Clear vision and business objectives.
- Focus on risk management and internal controls.
- Maintaining a fair and transparent position in respect of all business conducted.
- Responsibility toward social, environmental and development issues.

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Statement



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Transparansi

- 1.1 Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.
- 1.2 Keterbukaan informasi tersebut meliputi pengungkapan kinerja Perusahaan tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diperbandingkan, pengungkapan proses pengambilan keputusan, dan pengawasan kualitas, efisiensi waktu dan biaya serta standarisasi. Kebijakan Perusahaan dibuat secara tertulis dan dikomunikasikan kepada segenap Stakeholders yang berhak memperoleh informasi mengenai hal tersebut.
- 1.3 Implementasi prinsip transparansi memungkinkan Stakeholders dapat melihat bagaimana Perusahaan dikelola, bagaimana proses pengambilan suatu keputusan, dan bagaimana pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perusahaan.
- 1.4 Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Reasuradur dan Pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Implementasi prinsip transparansi yang dilakukan Perusahaan, antara lain meliputi:

- a. Menyampaikan informasi yang comprehensive dalam Laporan Tahunan Perusahaan
- b. Perusahaan juga menyampaikan informasi penting lainnya kepada Stakeholders melalui media perusahaan yang meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

 1. Prosedur penyampaian keluhan
 2. Prosedur pengajuan klaim
 3. Informasi pembayaran pajak
 4. Mekanisme manajemen sumber daya manusia

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

1. Transparency

- 1.1 The principle of transparency is disclosure in carrying out the decision-making process and presenting material and relevant information about the Company and easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.
- 1.2 The disclosure of information includes timely, complete, accurate and comparable disclosure of the Company's performance, disclosure of the decision-making process, and quality control, time and cost efficiency as well as standardisation. Company policy is made in writing and communicated to all stakeholders who are entitled to obtain information regarding this matter.
- 1.3 The implementation of the principle of transparency allows stakeholders to see how the Company is managed, how the decision-making process is, and how the accountability for decisions made by the Company is carried out.
- 1.4 Information disclosure does not reduce the Company's obligation to protect confidential information about the Company, Reinsurers and Customers in accordance with the laws and regulations.

The implementation of the transparency principle by the Company includes, amongst others:

- a. Submit comprehensive information in the Company's Annual Report.
- b. The Company also conveys other important information to Stakeholders through the company's media which includes but is not limited to the following:

 1. Submitting complaint procedure
 2. Claim submission procedure
 3. Tax payment information
 4. Human resource management mechanism

2. Kemandirian

- 2.1 Prinsip kemandirian berarti bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 2.2 Prinsip kemandirian menekankan bahwa dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab Komisaris, Direksi, Karyawan atau pihak-pihak yang diberi tugas untuk mengawasi dan mengelola kegiatan Perusahaan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari dalam maupun dari luar Perusahaan yang tidak selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

Implementasi prinsip kemandirian yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

- a. Di antara Organ Perusahaan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing
- b. Organ Perusahaan tidak boleh saling mencampuri dalam pelaksanaan tugas, hak, dan kewajiban masing-masing
- c. Komisaris, Direksi serta Karyawan Perusahaan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

3. Akuntabilitas

- 3.1 Prinsip akuntabilitas berarti adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga terdapat keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif.
- 3.2 Prinsip akuntabilitas menitikberatkan fungsi dan peran masing-masing organ dapat berjalan dengan baik, maka setiap Organ dan Jajaran Perusahaan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- 3.3 Perusahaan akan memastikan adanya struktur, sistem dan Standard Operating Procedure (SOP) yang dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan
- 3.4 Perusahaan akan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap Jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (corporate value), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta sistem reward and punishment.

Implementasi prinsip akuntabilitas di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan.
- b. Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS.

2. *Independency*

- 2.1 *The principle of independence means that the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- 2.2 *The principle of independence emphasizes that in carrying out the functions, duties and responsibilities of the Commissioners, Directors, Employees or parties assigned to supervise and manage the Company's activities, they are free from pressure or influence from within or from outside the Company that is not in line with the prevailing laws and applicable regulations and good corporate governance principles.*

The Company's implementation of the principle of independence includes:

- a. *Among the Company's organs respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities.*
- b. *Company organs must not interfere with each other in carrying out their respective duties, rights and obligations*
- c. *The Commissioners, Directors and Employees of the Company in making decisions always avoid conflicts of interest.*

3. *Accountability*

- 3.1 *The principle of accountability means that there is clarity in the functions, implementation and responsibilities of the Company's organs so that there is a balance of power and effective management of the Company.*
- 3.2 *The principle of accountability emphasizes that the function and role of each organ can run well, so each organ and company staff must have competencies that are in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of GCG.*
- 3.3 *The Company will ensure the existence of a structure, system and Standard Operating Procedure (SOP) that can ensure the implementation of a check and balance mechanism in achieving the Company's vision, mission and goals.*
- 3.4 *The Company will formulate performance measures for all Company levels based on agreed measures that are consistent with the Company's values (corporate value), the Company's business objectives and strategies as well as the reward and punishment system.*

The implementation of the principle of accountability in Great Eastern General Insurance Indonesia is carried out by:

- a. *The General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to ratify the annual budget plan, approve the annual report, determine the distribution of profits and dividends paid*
- b. *The Commissioner is in charge of supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including the development plan, work plan and annual budget of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and follow-up to the resolutions of the GMS.*

- c. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

4. Pertanggungjawaban

- 4.1 Prinsip pertanggungjawaban merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
- 4.2 Perusahaan akan bertanggungjawab dan bertindak untuk menjadi warga korporasi yang baik (good corporate citizen) dengan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta berpegang pada prinsip kehati-hatian termasuk ketentuan yang berhubungan dengan perasuransian, ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik
- b. Melaksanakan kebijakan pengangkatan, penempatan, pemberhentian, kepangkatan, jabatan, gaji/upah, kesejahteraan dan penghargaan pada karyawan Perusahaan diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Bersikap netral dan milarang penggunaan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan partai politik tertentu.

5. Kewajaran

- 5.1 Prinsip kewajaran diimplementasikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5.2 Perusahaan akan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (Stakeholders) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip kewajaran di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Perusahaan akan memperlakukan semua rekanan dan peserta secara adil dan transparan.
- c. Perusahaan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Karyawan sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. *The Board of Directors has the main task of leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control the maintenance and management of the Company's assets.*

4. Responsibility

- 4.1 *The principle of responsibility is conformity in the management of the Company to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- 4.2 *The company will be responsible and act to be a good corporate citizen by complying with applicable laws and regulations and adhering to the precautionary principles including provisions relating to insurance, employment, taxation, business competition, and so on.*

The implementation of the principle of responsibility in Great Eastern General Insurance is carried out by:

- a. *Implementing tax obligations properly*
- b. *Implementing policies for the appointment, placement, dismissal, rank, position, salary/wages, welfare and awards for the Company's employees are regulated and determined in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.*
- c. *Be neutral and prohibit the use of Company facilities for the interests of certain political parties.*

5. Fairness

- 5.1 *The principle of fairness is implemented as justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.*
- 5.2 *The Company will ensure that each interested party (Stakeholders) will receive equal treatment without discrimination in accordance with the applicable laws and regulations.*

The implementation of the fairness principle at Great Eastern General Insurance Indonesia is carried out by:

- a. *Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.*
- b. *The company will treat all partners and participants fairly and transparently.*
- c. *The Company will provide good and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's capabilities and the applicable laws and regulations.*



STRUKTUR MANAJEMEN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap fokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur didalam Anggaran Dasar perusahaan dengan persiapan yang memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mengadakan dua kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2022, yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021 serta persetujuan untuk memberikan dividen bersih dalam bentuk tunai sebesar Rp 18.000.000.000 (delapan belas miliar) Rupiah yang merupakan 50,45% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2021. Perusahaan juga mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juni 2022, dengan agenda pengangkatan Ibu Riniek Winarsih sebagai Komisaris Independen.

Terkait dengan Peraturan OJK nomor 58/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid-19, bahwa selama pandemi Covid-19 Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara sirkuler dan hasil keputusan RUPS telah dinyatakan dalam suatu Akta Notaris.

B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala.

Dewan Komisaris diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen.



COMPANY MANAGEMENT STRUCTURE

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision-making process at the GMS is carried out fairly and transparently while also focusing on the long-term business interest.

The GMS is held in accordance with the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year whereas the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held according to needs.

During 2022, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders twice - once on 19 May 2022, which one of the resolutions was to approve the Annual Report and Financial Report as of 31 December 2021 and distribute the net dividend in cash to the Shareholders amounting to IDR 18.000.000.000.- (eighteen billion) Rupiah which is 50,45% from the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2021. Company also held the Extraordinary General Meeting of Shareholders, on 22 June 2022, the agenda was the appointment of Mrs. Riniek Winarsih as an Independent Commissioner.

Regarding the OJK Regulation number 58/POJK.05/2020 concerning changes to the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Covid-19, that during the Covid-19 pandemic the GMS was held by circular resolution and the resolutions of the AGMS were stated in a Notarial Deed.

B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined under PT Great Eastern General Insurance Indonesia's Article of Association and supported by a Board Charter for the Board of Commissioners that is regularly updated.

The Board of Commissioners is appointed at the GMS. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners comprises 4 (four) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners.

Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tanggal 28 Juni 2022, RUPS telah menyetujui pengangkatan Ibu Riniek Winarsih sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Keputusan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 177 tanggal 28 Juni 2022

Pengelolaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

Komite Audit

Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang, termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, akuntansi, hukum, maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Pemantau Risiko

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko yang disusun oleh Direksi termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Direksi.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, manajemen risiko, hukum, aktuaria maupun asuransi.

Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown in this Annual Report.

On 28 June, 2022, the AGMS approved the appointment of Mrs. Riniek Winarsih as the Company's Independent Commissioner. This decision has been stated in Notarial Deed Number 177 dated 28 June 2022.

Daily operations of the company are the responsibility of the management of the company but supervision, guidance and advice is given by the Board of Commissioners as appropriate.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed Committees to assist its duties and responsibilities, among others:

Audit Committee

This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that require Board of Commissioners' attention.

The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analysing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's established Internal Control procedures.

The Audit Committee consists of 5 (five) members including the Chairperson of the Committee who is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in finance, accounting, law and insurance. Details regarding the members of this committee and the number of meetings with the Audit Committee are explained further in this Annual Report.

Risk Monitoring Committee

The purpose of the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Commissioners, is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management composed by Board of Directors, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with the Risk Management Committee formed by the Board of Directors.

The Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members including the Chairperson of the Committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, risk management, legal, actuary and insurance.

Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.



C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan Direktur Operasional. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing anggota Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

Sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya diantaranya:

- Komite Investasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Pengembangan Produk
- Komite Pengendalian Teknologi Informasi
- Komite Reasuransi
- Komite Pengendalian Keberlanjutan

Komite Investasi

Tugas dari Komite Investasi adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan strategi investasi Perusahaan. Secara khusus, komite akan memonitor hasil investasi dan risiko investasi, termasuk asset- kewajiban manajemen dalam mengawasi keefektifan dari tata kelola, transparansi, kepatuhan terhadap peraturan dan pencegahan benturan kepentingan dari investasi.

Details of the current members of this committee and the meeting frequency is detailed further in this Annual Report.

C. Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/ her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors is also responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives, including internal controlling, managing and safeguarding the Company's assets.

The Board of Directors has a duty to manage the Company to achieve a profitable result and to ensure the Company's business sustainability through asset management, effective and efficient human resource development, implementation of reliable Company's Internal Control, and the risk management functions.



The Board of Directors consists of a President Director, Finance Director, Marketing Director and an Operations Director. Full details of the experience and background of each of the member of Board of Directors is included in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors' Meetings.

As an implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors has formed the following Committees to assist its duties and responsibilities including:

- Investment Committee
- Risk Management Committee
- Product Development Committee
- IT Steering Committee
- Reinsurance Committee
- Sustainability Steeting Committee

Investment Committee

The role of the Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the Company's investment strategy for the Company. In particular, the committee will monitor investment performance and investment risks, including asset- liability management overseeing the effective of corporate governance, transparency, compliance to regulation and prevention conflict of interest form investment.

Komite Manajemen Risiko

Tugas dari Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan penerapan manajemen risiko. Secara khusus, Komite akan memberikan rekomendasi terkait dengan:

- Formulasi kebijakan, strategi dan pedoman untuk Manajemen Risiko;
- Peningkatan atau penyesuaian dari penerapan Manajemen Risiko berdasarkan tinjauan penerapan Manajemen Risiko; dan
- Keputusan bisnis di luar prosedur normal.

Komite Pengembangan Produk

Tugas dari Komite Pengembangan Produk adalah untuk membantu Direksi dalam pengembangan produk, melakukan peninjauan atas kinerja produk, dan melakukan peluncuran produk.

Komite Pengendalian Teknologi Informasi

Komite Pengendalian Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengawasan risiko teknologi dan informasi, dan setiap risiko regulasi dan kepatuhan yang relevan terkait dengan risiko teknologi dan informasi di dalam perusahaan.

Komite Reasuransi

Komite Reasuransi bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai perusahaan asuransi.

Komite Pengendalian Keberlanjutan

Komite pengendalian keberlanjutan bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengawasi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

D. Faktor Penting Lain Pedoman Perilaku

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan perusahaan melakukan bisnis secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing policy*).

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan OJK nomor 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Keuangan Non-Bank. Terkait dengan jenis usaha dan karakteristik perusahaan terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

Risk Management Committee

The role of the Risk Management Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the implementation of Risk Management. In particular, the Committee will provide recommendations related to:

- *Formulation of policy, strategy and guidelines for Risk Management;*
- *Improvements or adjustments of the implementation of Risk Management based on the review of the implementation of Risk Management; and*
- *Business decisions that are outside of normal procedures.*

Product Development Committee

The role of the Product Development Committee is to assist BoD in product development, review product performance and launch process.

IT Steering Committee

The committee shall be responsible for the oversight of technology and information risks, and any relevant regulatory and compliance risks relating to technology and information risks within company.

Reinsurance Committee

Reinsurance Committee is responsible for carrying out the supervisory function and providing advice to the board of directors regarding the insurance company.

Sustainability Steering Committee

The sustainability steering committee is responsible for planning and monitor the implementation of Sustainable Financial Action Plan (RKAB)

D. Other Key Areas Code of Conduct

The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the behaviours in which employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, external suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistleblowing policy.

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. Board of Directors has established Risk Management Committee in accordance with OJK Regulation number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management Committee for Non-Banking Financial Institution. The very nature of our business means that there will be some risk that cannot be eliminated but needs to be carefully managed. What we need to understand are the key risks associated with our business and some of the key risks

1. Risiko Strategis

- Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
- Struktur modal dan manajemen
- Keputusan akuisisi dan negosiasi
- Perencanaan pajak dan keputusannya
- Strategi investasi

2. Risiko Asuransi

- Risiko akibat kegagalan penanggung dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat tidak memadainya proses seleksi risiko (underwriting), penentuan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- Underwriting / penetapan harga
- Kosentrasi asuransi
- Pencadangan
- Reasuransi

3. Risiko Kredit

- Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan
- Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
- Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- Risiko perusahaan investasi

4. Risiko Pasar

- Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau akun-akun di luar neraca termasuk transaksi derivatif yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.
- Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, penyebaran kredit)
- Risiko pergerakan kurs valuta asing

5. Risiko Likuiditas

- Risiko akibat ketidakmampuan Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversikan menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan
- Risiko tidak mencukupinya aset likuid untuk memenuhi kewajiban

6. Risiko Operasional

- Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan
- Internal fraud
- External Fraud
- Risiko karyawan
- Proses bisnis yang tidak sesuai
- Bencana dan kejadian lainnya
- Kegagalan teknologi dan infrastruktur; dan Proses bisnis dan transaksi

1. Strategic risk

- *Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.*
- *Business product, market, and distribution approach*
- *Capital structure and management*
- *Acquisition decision and negotiation*
- *Tax planning and decision-making*
- *Investment strategy*

2. Insurance risk

- *Risk due to the failure of the insurer to meet obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the selection process of risk (underwriting), determination of premium (pricing), the use of reinsurance, and / or the handling of claims.*
- *Underwriting/pricing*
- *Insurance concentrations*
- *Reserving; and*
- *Reinsurance*

3. Credit Risk

- *Risk due to the failure of other parties in fulfilling obligations to the company.*
- *Reinsurance counterparty credit and other recoveries*
- *Premium and other counterparty credit; and*
- *Investment counterparty credit*

4. Market Risk

- *Risk in the position of assets, liabilities, equity and/ or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to changes in overall market conditions.*
- *Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and*
- *Foreign exchange rate movement*

5. Liquidity Risk

- *Risk due to the inability of Non-Bank Financial Institution (NBFI) to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the company*
- *The risk of insufficient liquid assets to meet liabilities*

6. Operational risk

- *Risk due to inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/ or external events that affect company*
- *Internal fraud*
- *External fraud*
- *Employment practices (people risks)*
- *Improper business practices*
- *Disasters and other events*
- *Technology and infrastructure failures; and Business and transaction processing*

7. Risiko Hukum

- Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis antara lain karena adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat-syarat keabsahan dan tidak sempurnanya pengikatan perjanjian agunan
 - Risiko yang timbul dari tuntutan hukum dan /atau kelemahan dalam aspek hukum
 - Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum

8. Risiko Reputasi

- Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang berasal dari persepsi negatif terhadap LJK sebagai anggota Konglomerasi Keuangan dan terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan
 - Risiko karena menurunnya tingkat kepercayaan stakeholders berasal dari persepsi negatif perusahaan
 - Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian akibat risiko reputasi perusahaan

9. Risiko Kepatuhan

- Risiko yang terkait dengan tidak mematuhi dan/atau melaksanakan undang-undang dan peraturan
 - Risiko karena perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan
 - Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum

10. Risiko Group

- “Risiko Grup” muncul sebagai konsekuensi sebagai anggota suatu grup
 - Risiko Great Eastern Group sebagai pemegang saham utama (pengendali).
 - Risiko yang terkait dengan interaksi antar konglomerasi keuangan

Pernyataan Budaya Risiko

Budaya risiko yang kuat mendukung kesadaran risiko yang tepat, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan mendorong pengambilan risiko yang baik untuk memastikan profil risiko Perusahaan tetap sesuai dengan tingkat risikonya.

Memahami aspek perilaku manajemen risiko, Direksi menekankan pentingnya melembagakan budaya risiko yang kuat di dalam Perusahaan.

Didukung oleh kerangka kerja tata kelola risiko yang kuat, Perusahaan menganjurkan tujuh prinsip berikut untuk terus mendorong budaya risiko yang kuat:

7. Legal Risk

- *Risks due to lawsuits and / or weakness of the juridical aspect partly due to lawsuits, lack of laws and regulations that support, or weakness engagement as non-compliance with the terms validity and imperfect binding of collateral agreement*
 - *Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects*
 - *To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations*

8. Reputational Risk

- **Risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the financial institution as a member of the Financial conglomerate and to the overall financial conglomerate**
 - **Risk due to the declining level of stakeholder trust comes from the company's negative perception**
 - **To anticipate and minimise the impact of losses due to the company's reputation risk**

9. Compliance Risk

- Risks associated with not adhere to and / or implementing legislation and regulations
 - Risk due to the company does not comply with and/or does not implement the laws and regulations that apply to the company
 - To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations

10. Group risk/ Share Holder Risk

- “Group Risk” arises as a consequence of being a member of a group.
 - Risk to Great Eastern Group as major shareholder
 - Risk related to interaction with financial conglomerate



- Arah dari pimpinan: Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengarahkan, mempromosikan dan mempertahankan perilaku yang diinginkan di seluruh perusahaan sementara manajer tingkat menengah mewarisi, menjalankan, dan meneruskan pesan dari level atas untuk meresap diantara lini bisnis.
- Akuntabilitas: Dewan Komisaris, Direksi, lini bisnis dan fungsi pengendalian memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengelola risiko.
- Transparansi risiko: Proses eskalasi dan pelaporan pelanggaran yang tepat ditetapkan untuk melaporkan insiden yang signifikan atau tindakan yang salah, dan semua karyawan Perusahaan dibuat untuk mengetahui tentang proses ini.
- Tanggapan: Merupakan proses yang berlaku sehingga terjadi pembelajaran dan akar permasalahan ditangani dengan segera sesuai dengan prioritas setiap pemilik risiko.
- Komunikasi dan Kolaborasi: Budaya komunikasi dan kolaborasi terbuka terus dipromosikan untuk memastikan semua karyawan Perusahaan bekerja sama untuk memperkuat pengambilan keputusan terkait risiko.
- Penguatan: Kinerja kerangka kerja manajemen secara tepat mendorong perilaku pengambilan risiko yang baik.
- Kemampuan: Tersedia pelatihan yang sesuai untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya yang diinginkan di antara semua karyawan Perusahaan.

Prinsip-prinsip ini akan didukung oleh serangkaian perilaku dengan fokus pada risiko dan kepatuhan:

- Kepatuhan: Anggota Perusahaan sangat mengutamakan aturan, nilai, dan kewajiban.
- Fokus Pencapaian: Terdapat fokus yang jelas dalam pencapaian hasil risiko dan kepatuhan sebagai tambahan atas kinerja dan hasil dari pekerjaan, dan setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.
- Fokus tim: Tujuan dicapai melalui kinerja tim dan kerjasama, yang memperhitungkan kepemilikan risiko yang sesuai.
- Pembelajaran Aktif: Langkah-langkah aktif diambil untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian.
- Berinovasi dan Berkembang: Pengambilan risiko yang baik didorong dan diapresiasi, sementara perbaikan terus-menerus dan ide-ide yang berkembang untuk dihargai.
- Mengemukakan Pendapat: Anggota Perusahaan tidak ragu untuk mengungkapkan pandangan mereka dan keterbukaan sangat dihargai.

Risk Culture Statement

A strong risk culture supports appropriate risk awareness, reinforces effective risk management and promotes sound risk taking to ensure Company's risk profile remains within its risk appetite.

Recognising the behavioural aspect of risk management, the Board of Directors emphasises the importance of institutionalizing a strong risk culture within the Company.

Supported by a robust risk governance framework, Company's advocates the following seven principles to continuously foster a strong risk culture:

- **Tone from the top:** The BOC and BOD to set the tone to promote and sustain the desired behaviours throughout Company while middle-level managers inherit, practise and convey the messages derived from the top to business lines.
- **Accountability:** The BOC, BOD, business lines and control functions have clearly delineated responsibilities for managing risks.
- **Risk transparency:** Appropriate escalation and whistleblowing processes are established to report significant incidents or wrong doings, and all members of Company are made aware of these processes.
- **Responsiveness:** Processes are in place so that lessons are learned, and root causes are addressed promptly with due priority by the respective owner.
- **Communication and Collaboration:** A culture of open communication and collaboration is constantly promoted to ensure all members of Company work together to strengthen risk-related decision making.
- **Reinforcement:** The performance management framework properly incentivises sound risk-taking behaviour.
- **Capabilities:** Appropriate trainings are in place to promote better understanding of the desired culture among all members of Company.

These principles will be underpinned by the following set of desired behaviours with a focus on risk and compliance:

- **Conformity:** Members of Company place a high importance on rules, values and obligations.
- **Delivery Focus:** There is clear focus on delivery of risk and compliance outcomes in addition to results and task outputs, and each of the members of Company is accountable for his or her own actions.
- **Team focus:** Goals are achieved through teamwork and partnerships, that considers appropriate risk ownership.
- **Active Learning:** Active steps are taken to improve knowledge and skill sets.
- **Innovate and Be Radical:** Sound risk taking is encouraged, while continuous improvement and evolving ideas are valued.
- **Expressive:** Members of Company do not hesitate to express their views and openness is valued.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Report

Perusahaan memiliki kebutuhan untuk melakukan hal-hal yang lebih dari sekedar mencapai tujuan bisnis dan menerapkan strategi bisnis. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga karyawan serta masyarakat pada umumnya.

Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas Kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), dukungan bagi karyawan afiliasi, ketersediaan dana pensiun, dll.

Untuk eksternal, sepanjang tahun 2022 perusahaan melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:



Tanggung jawab sosial

Untuk menjalankan misi perusahaan dalam memberikan kembali kepada masyarakat pada tahun 2022, pada bulan September perusahaan mensponsori proyek renovasi kamar mandi dan dapur Panti Asuhan Sinar Batam. Panti ini berdiri pada tanggal 2 Desember 2014 di bawah naungan Yayasan Siloam Nusantara. Latar belakang pendiriannya adalah kepedulian terhadap anak-anak terlantar dan terpinggirkan. Anak-anak tersebut ditelantarkan oleh orang tuanya karena faktor keluarga dan ekonomi. Mereka tidak memiliki tempat tinggal dan pendidikan. Saat ini ada 30 anak yang tinggal di yayasan ini (usia 4-15 tahun).

Perusahaan membantu dengan menambah kamar mandi baru, membangun penampungan air baru dan memperbaiki dapur dan atap serta merenovasi kamar mandi. Tujuan perusahaan adalah untuk membantu anak-anak untuk

There is a need to implement more than business outcomes and strategies. Our Corporate Social Responsibility (CSR) has the objectives to improve the quality of life of our loyal employees, their families, and the community generally.

Internally, the CSR was implemented by way of access to health facilities (inpatient and outpatient), support for affiliated employees, availability of pension funds, etc.

For external events in 2022 the Company carried out various social activities as follows:



Social Responsibility

To implement Company mission in giving back to the community in September 2022, the company sponsored the renovation project of the bathroom and kitchen of Sinar Batam Orphanage. Sinar Batam Orphanage was established on 2 December 2014 under the auspices of the Siloam Nusantara Foundation. The genesis of the establishment is concern for neglected and marginalised children. The children were abandoned by their parents because of family and economic factors. They have no place to live and no education. Currently there are 30 children live in this orphanage (age 4-15 years old).

The Company helped to add new bathroom, build new water reservoir and repair the kitchen and roof as well as renovate the bathrooms. Our purpose is to help the children to

hidup lebih nyaman. Proyek renovasi ini menerapkan filosofi inisiatif CSR perusahaan, untuk mendukung renovasi fasilitas yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi para penerima manfaat.

Perusahaan juga mengundang mitra bisnis untuk mensponsori proyek renovasi panti asuhan ini, dan salah satunya mensponsori pemasangan keramik untuk panti asuhan. Tindakan gabungan ini memberikan dampak yang lebih besar dan lebih baik ke yayasan.

Di bulan yang sama, Perusahaan juga melaksanakan proyek CSR untuk mendanai perbaikan infrastruktur jangka panjang Panti Asuhan Kasih Bunda Untari di Samarinda.

Panti Asuhan Kasih Bunda Utari di bawah naungan Yayasan Kharisma Pertiwi, didirikan sebagai wujud nyata dari gagasan pendirinya, Ibu Sri Utari yang sangat prihatin terhadap kemerosotan makna nilai-nilai kehidupan. Panti Asuhan ini dibuat khusus sebagai tempat rujukan untuk panti pemulihan psikososial. Tingginya jumlah korban kejadian kekerasan dari kalangan perempuan dan anak menuntut adanya tindak lanjut dari elemen masyarakat untuk ikut serta menyediakan tempat yang menampung para korban.

Kasih Bunda Utari hadir sebagai tempat menampung para korban. Panti Asuhan ini merupakan tempat yang memberikan kesempatan bagi para korban untuk menjalani proses pemulihan pasca trauma dari kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan yang dialami oleh anak. Sehingga dapat meningkatkan mentalitas anak.

Perusahaan membantu merenovasi genteng/plafon yang bocor, instalasi listrik, pengecatan ruangan, pemasangan pintu, pemasangan keramik teras dan pembuatan rak stok/barang Panti Asuhan Kasih Bunda Untari.

Setelah terhenti selama pandemi, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, pada tanggal 5 Oktober, Kantor Cabang Surabaya kembali mengadakan Donor Darah di Lobi Gedung Pemuda Surabaya, dengan mengundang tenant kantor, agen, broker dan masyarakat sekitar.

Dengan total 137 peserta yang terdaftar, 90 kantong darah berhasil diperoleh. Sebelum pandemi, kegiatan donor darah rutin dilakukan Cabang Surabaya setiap tahun pada bulan September/Okttober sebagai salah satu kegiatan memeriahkan hari ulang tahun Perusahaan.

Perusahaan juga terus mendukung anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Anak Disabilitas Pusat Pemberdayaan Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), dengan memberikan perlindungan asuransi Minibus Puspadi, kendaraan yang dimodifikasi khusus ini digunakan untuk mengangkut anak-anak penyandang disabilitas. Ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perusahaan untuk memberikan perlindungan asuransi bagi bus khusus anak berkebutuhan khusus ini dan tahun ini merupakan tahun ke-5. Proyek ini dilaksanakan bekerja sama dengan Rotary Club Bali.

live a more comfortable life. This renovation project reflects our CSR philosophy to support initiatives will give long-term impact to the beneficiaries.

We also invited our business partners to sponsor the renovation project for this orphanage, and one of them sponsored ceramic installation. This combined action gave greater and better impact.

In the same month, the Company also carried out a CSR project to fund long term infrastructure improvements for the Kasih Bunda Untari Orphanage at Samarinda.

The Kasih Bunda Utari Orphanage under the auspices of the Kharisma Pertiwi Foundation, was established as a concrete manifestation of the idea its founder, Mrs. Sri Utari who is very concerned about the declining meaning of life values. The Orphanage was created specifically as a place of reference for the psychosocial recovery shelter. The high number of victims of violent crimes from among women and children urges follow-up from elements of the community to participate in providing a place that accommodates the victims.

The Kasih Bunda Utari is exist as a place that accommodates the victims. This orphanage is a place that provides opportunities for victims to undergo a post-traumatic recovery process from domestic violence and violence experienced by children. So that it can improve the mentality of the children.

The Company helped to renovate roof tiles/ceilings that had leaks, electrical installations, painting the rooms, installing doors, installing ceramic terraces and making a stock/goods shelves of Panti Asuhan Kasih Bunda Untari.





After being halted during the pandemic, in collaboration with Indonesian Red Cross, on October 5th, Surabaya Branch Office was again holding a Blood Donor Drive at Gedung Pemuda Lobby Surabaya, by inviting office tenants, agents, brokers and community.

From 137 registered participants, 90 blood bags were successfully obtained. Prior to the pandemic, blood donor drive was routinely carried out by Surabaya branch every year in September/October as one of the activities to celebrate the Company's anniversary.

The company also continues to support children with disability in Bali through the Foundation for the disabled children, Disability Empowerment Center Indonesia Bali (Puspadi), by providing insurance protection for the Puspadi Minibus, this specially modified vehicle is used to transport the disabled children. This is part of a long-term commitment by Company to provide insurance protection for this specially modified bus for special needs children and this year is the 6th year. This project is carried out in collaboration with Rotary Club Bali.



Literasi Keuangan

Pada tanggal 5 Agustus 2022, perusahaan melaksanakan program Literasi Keuangan tahunan dengan mengadakan Webinar untuk lebih dari 100 mahasiswa di Universitas Pendidikan Nasional, Bali. Tema webinar ini adalah "Tren dan Tingkat Penetrasi Asuransi Digital (Insurtech) di Indonesia". Webinar ini merupakan kerjasama antara Perusahaan dan Universitas dengan menghadirkan 2 pembicara yaitu Dimas Andika Putra, Senior Manager Underwriting & Product Development dari perusahaan dan Dr. Gine Das Prena, dosen UNDIKNAS (Universitas Pendidikan Nasional). Webinar ini dihadiri lebih dari 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Universitas.

Literasi Keuangan merupakan program tahunan perusahaan untuk memperkenalkan dan mengedukasi asuransi kepada masyarakat luas serta mendukung program wajib OJK bagi perusahaan asuransi.

Financial Literacy

On 5 August 2022, the Company carried out the annual Financial Literacy program by conducting a Webinar for over 100 students at the National Education University, Bali. This webinar theme was "Trend and Penetration Rate of Digital Insurance (Insurtech) in Indonesia". This webinar was a collaboration between Company and the University by presenting 2 speakers, Dimas Andika Putra, Senior Manager Underwriting & Product Development from company and Dr. Gine Das Prena, a lecturer at UNDIKNAS (Universitas Pendidikan Nasional). This webinar was attended by more than 100 participants who were students and lecturers of the University.

Financial Literacy is the Company's annual programme to introduce and educate insurance to the wider community and also supports the mandatory programme by the OJK for insurance companies.



Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menjadi salah satu sponsor Financial Fitness Classes, oleh Bank OCBC NISP di Mal Ciputra World, Surabaya. Kelas hybrid ini mengangkat tema “Pentingnya Asuransi Bagi Milenial”. Hari Pendi, Branch Manager Surabaya mempresentasikan tentang pentingnya asuransi bagi milenial umum bekerja sama dengan Robby Christy, Head of East Region Finansialku.com. Kelas ini menyanggar berbagai komunitas platform Bank OCBC, pengunjung dan calon konsumen pada acara tersebut.

On 27 January 2022, the Company became one of the sponsors of Financial Fitness Classes, by OCBC NISP Bank in Mal Ciputra World, Surabaya. This hybrid class was about “The Importance of Insurance for Millennials”. Hari Pendi, our Surabaya Branch Manager was presenting about general insurance in collaboration with Robby Christy, Head of East Region Finansialku.com. This class was targeted to various communities of OCBC Bank platform, visitors and potential customers at the event.

Pada tanggal 26 Februari 2022, masih dalam kelas Financial Fitness oleh Bank OCBC NISP di Mal Ciputra World, Surabaya, Branch Manager Surabaya, Hari Pendi kembali menjadi pembicara pada hybrid class tentang “Mengenal Jenis dan Manfaat Asuransi”, bekerjasama dengan Axel Efraim, Lead Mentor Ternak Uang.

Masih bekerja sama dengan OCBC NISP, pada 10 Desember 2022 Perusahaan mengadakan Hybrid Class tentang “Tips Liburan Akhir Tahun untuk Perjalanan yang Menyenangkan dan Aman. Mengenal Asuransi Perjalanan”. Kelas ini merupakan bagian dari benefit Perusahaan sebagai salah satu sponsor Financial Fitness Class oleh Bank OCBC di The Cove, PIK Jakarta. Pematerinya adalah Dimas Andika Putra, Senior Manager Underwriting & Product Development bekerja sama dengan Amanda Dara Kusmaya, Mentor Ternak Uang. Total ada 177 peserta yang mengikuti kelas ini.

On 26 February 2022, still in Financial Fitness Classes by OCBC NISP Bank in Mal Ciputra World, Surabaya, our Surabaya Branch Manager, Hari Pendi again become speaker on the hybrid class about “Get to know the types and benefits of insurance”, in collaboration with Axel Effraim, Lead Mentor Ternak Uang.

Still in collaboration with OCBC NISP, on 10 December 2022 the Company carried out the Hybrid Class about “Yearend Holiday Tips for a Fun and Safe Travelling. Getting to know Travel Insurance”. This class is part of the Company benefit as one of sponsors of Financial Fitness Class by OCBC Bank at The Cove, PIK Jakarta. The presenters were Dimas Andika Putra, our Senior Manager Underwriting & Product Development in collaboration with Amanda Dara Kusmaya, Mentor Ternak Uang. 177 participants joined this class.

Lingkungan

Bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada Minggu, 5 Juni 2022, perusahaan berpartisipasi dalam penanaman bibit mangrove di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di kawasan Kapuk Muara, Jakarta Utara. Pengabdian masyarakat ini merupakan program berkelanjutan dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti yang telah dilaksanakan secara konsisten selama 4 tahun. Great Eastern General Insurance Indonesia merupakan salah satu perusahaan asuransi yang mendukung pelaksanaan acara penanaman bibit mangrove ini, dengan total 2.250 bibit Pohon Mangrove.



Acara ini diadakan untuk menjawab isu pemanasan global dan perubahan iklim yang telah terjadi dan telah kita rasakan dampaknya, seperti peningkatan suhu bumi dan meningkatnya jumlah wabah penyakit akibat bencana alam seperti banjir, tanah longsor, atau lainnya.

Environment

Commemorating World Environment Day which falls on Sunday, June 5, 2022. Great Eastern General Insurance Indonesia participated in the planting of mangrove seedlings in the Mangrove Forest Ecotourism Area in the Kapuk Muara area, North Jakarta. This community service is an ongoing programme from the Trisakti School of Insurance Management (STMA) which has been consistently held for 4 years. Great Eastern General Insurance Indonesia is one of the insurance companies that supported the implementation of this mangrove seed planting event, with total 2,250 Mangrove Tree seedlings.

This event was held to respond to the issue of global warming and climate change that has occurred and we have felt its impact, such as increase of earth's temperature and the increasing number of disease outbreaks caused by natural disasters such as floods, landslides, or others.



Penghargaan

Awards

"EXCELLENT RATING" For Financial Performance Full Year 2021, Category: General Insurance With Gross Premium IDR 250 Bio - IDR 500 Bio, Organised by InfoBank Magazine, 28 July 2022.



Best General Insurance 2022, Category: Equity IDR 500 Bio - IDR 1 Trillion, Organised by Media Asuransi, 5 October 2022.



Top Corporate Finance Award 2022, Special Achievement for Insurance Category, Organised by Infoekonomi.id and Tras n Co Indonesia, 26 October 2022.



Indonesia Top 50 Insurance Award 2022 performing in Asset IDR 1-5 trillion Category: General Insurance, organised by The Economics Research & Consulting, 29 June 2022.



Indonesia Best Workplace For Womens 2022 in Committing Inclusive Recruitment, Category: General Insurance, Organised by HerStory (member of Warta Ekonomi), 30 September 2022.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember/December 2022

| | | | |
|----|---|----|---|
| 49 | Laporan Keuangan Financial Statements | 56 | Laporan Perubahan Ekuitas Statement of Changes in Equity |
| 50 | Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement | 57 | Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows |
| 51 | Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report | 58 | Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to the Financial Statements |
| 54 | Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position | | |
| 55 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | | |

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Aziz Adam Sattar |
| Alamat kantor | : | Mid Plaza 2 Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Andy Soen |
| Alamat kantor | : | Mid Plaza 2 Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------|---|--|
| 1. Name | : | Aziz Adam Sattar |
| Office address | : | Mid Plaza 2 Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Andy Soen |
| Office address | : | Mid Plaza 2 Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta |
| Title | : | Finance Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Maret/March 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Aziz Adam Sattar
Direktur Utama/President Director

Andy Soen
Direktur Keuangan/Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
10 Maret/March 2023

Herry Setiadie, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1804

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Great Eastern General Insurance
Indonesia 00269/2.1025/AU.100/1804-
1/III/2023

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|------------------|---------------------------|------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 72,036 | 4 | 57,220 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Investasi | | | | <i>Investments:</i> |
| Deposito | 455,977 | 5a | 489,554 | <i>Deposits</i> |
| Efek-efek | 257,585 | 5b | 270,144 | <i>Marketable securities</i> |
| Penyertaan langsung | 150 | 5c | 150 | <i>Direct participation</i> |
| Piutang premi - bersih | 133,589 | 6 | 107,019 | <i>Premium receivables - net</i> |
| Piutang reasuransi - bersih | 108 | 7 | 1,383 | <i>Reinsurance receivables - net</i> |
| Piutang lain-lain | 19,828 | 8 | 11,301 | <i>Other receivables</i> |
| Biaya dibayar dimuka | 3,659 | 9 | 5,191 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Aset lain-lain | 2,801 | 13 | 2,548 | <i>Other assets</i> |
| Aset tetap - bersih | 7,792 | 10 | 10,861 | <i>Fixed assets - net</i> |
| Aset reasuransi | 487,196 | 11 | 193,531 | <i>Reinsurance assets</i> |
| Beban akuisisi tangguhan | 18,529 | 12 | 16,456 | <i>Deferred acquisition cost</i> |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 53,913 | 19c | 31,673 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| JUMLAH ASET | 1,513,163 | | 1,197,031 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang klaim | 373 | | 168 | <i>Claims payable</i> |
| Utang reasuransi | 99,009 | 14 | 91,726 | <i>Reinsurance payable</i> |
| Utang komisi | 4,982 | 15 | 4,042 | <i>Commissions payable</i> |
| Utang pajak | 1,067 | 19a | 565 | <i>Taxes payable</i> |
| Akrual dan utang lain-lain | 64,386 | 16 | 33,331 | <i>Accruals and other liabilities</i> |
| Estimasi klaim | 608,460 | 17 | 281,947 | <i>Estimated claims</i> |
| Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan | 256,614 | 18 | 219,312 | <i>Unearned premium reserves</i> |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2,740 | 20 | 3,254 | <i>Post-employment benefits liability</i> |
| JUMLAH LIABILITAS | 1,037,631 | | 634,345 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 10.000,000 per saham (nilai penuh) | | | | <i>Share capital - Rp 10,000,000 par value per share (full amount)</i> |
| Modal dasar 50.000 saham | | | | <i>Authorised 50,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor 36.109 saham | 361,090 | 21 | 361,090 | <i>Issued and fully paid 36,109 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | 7,940 | | 7,940 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak | (7,731) | | 2,153 | <i>Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax</i> |
| Saldo laba | | | | <i>Retained earnings</i> |
| - Sudah ditentukan penggunaannya | 72,218 | | 72,218 | <i>Appropriated -</i> |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 42,015 | | 119,285 | <i>Unappropriated -</i> |
| JUMLAH EKUITAS | 475,532 | | 562,686 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1,513,163 | | 1,197,031 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|-----------------|---------------------------|----------------|--|
| Pendapatan underwriting | | | | |
| Pendapatan premi | | | | Underwriting income Premium income |
| Premi bruto | 585,644 | 22 | 435,364 | Gross written premiums |
| Premi reasuransi | (376,892) | 23 | (210,233) | Reinsurance premiums |
| Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan | (21,809) | 24 | (9,212) | Increase in unearned premium reserves |
| Jumlah pendapatan underwriting | 186,943 | | 215,919 | Total underwriting income |
| Beban underwriting | | | | Underwriting expenses Claim expenses |
| Beban klaim | | | | Gross claims |
| Klaim bruto | 195,714 | 25 | 103,606 | Reinsurance claims |
| Klaim reasuransi | (100,607) | 26 | (30,468) | Increase/(decrease) in estimated own retention claims |
| Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri | 48,341 | 27 | (25,745) | |
| Beban klaim - bersih | 143,448 | | 47,393 | Claim expense - net |
| Beban komisi - bersih | 46,383 | 28 | 36,332 | Commission expense - net |
| Jumlah beban underwriting | 189,831 | | 83,725 | Total underwriting expenses |
| Pendapatan investasi - bersih | 39,225 | 29 | 31,819 | Investment income - net |
| Beban usaha | (123,780) | 30 | (117,894) | Operating expenses |
| Pendapatan/(beban) usaha lainnya - bersih | 4,104 | 31 | (4,598) | Other operating income/(expenses) - net |
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan | (83,339) | | 41,521 | (Loss)/profit before income tax |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan | 22,375 | 19b,19c | (5,904) | Income tax benefits/(expenses) |
| (Rugi)/laba bersih tahun berjalan | (60,964) | | 35,617 | Net (loss)/profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (10,226) | 19c | (1,458) | Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income |
| Beban pajak terkait | 342 | | 120 | Related tax effect |
| | (9,884) | | (1,338) | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja | 2,171 | 20 | (38) | Remeasurement on post-employment benefits liability |
| Beban pajak terkait | (477) | 19c | 8 | Related tax effect |
| | 1,694 | | (30) | |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | (8,190) | | (1,368) | Other comprehensive loss, net of tax |
| Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan | (69,154) | | 34,249 | Total comprehensive (loss)/income for the year |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disitor/ Additional paid-in capital | Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealised gains/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax | Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated | Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated | Jumlah ekuitas/ Total equity | Saldo laba/ Retained earnings | Balance as at 1 January 2021 | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------|---|---|---|---|---|--|---------------------------------------|---|---|---|---|---|--|---------------------------------------|--|
| | | | | | | | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disitor/ Additional paid-in capital | Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealised gains/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax | Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated | Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated | Jumlah ekuitas/ Total equity | Saldo laba/ Retained earnings | Balance as at 31 December 2021 | |
| Saldo per 1 Januari 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | - | - | - | - | - | - | 21 | 361,090 | 7,940 | 3,491 | 72,218 | 83,698 | 528,437 | | | |
| Pembayaran dividen | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rugi bersih tahun berjalan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Saldo per 31 Desember 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | - | - | - | - | - | - | 21 | 361,090 | 7,940 | 2,153 | 72,218 | 119,285 | 562,686 | | | |
| Pembayaran dividen | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rugi bersih tahun berjalan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Saldo per 31 Desember 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | - | - | - | - | - | - | 21 | 361,090 | 7,940 | (9,884) | 72,218 | 42,015 | 475,532 | | | |
| Pembayaran dividen | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rugi bersih tahun berjalan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Saldo per 31 Desember 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|--|-----------------|-------------------|-----------------|--|
| Arus kas dari aktivitas operasi: | | | | Cash flows from operating activities: |
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Ditambah/(dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi: | (83,339) | | 41,521 | (Loss)/profit before income tax Add/(deduct) items not affecting operating cash flows: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai - bersih | 495 | 6 | 930 | Allowances for impairment of losses - net |
| Penyusutan | 6,393 | 10 | 6,796 | Depreciation |
| Liabilitas imbalan kerja | 3,043 | 20 | 1,672 | Provision for employee benefits |
| Keuntungan penjualan aset tetap | (821) | 31 | (389) | Gain on sale of fixed assets |
| Keuntungan selisih kurs dari investasi | (11,151) | 29 | (512) | Forex gains from investments |
| Keuntungan yang direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek | 333 | | 1,555 | Realised and unrealised gain on marketable securities |
| Amortisasi premium efek - efek | 2,006 | 29 | 2,800 | Amortisation of marketable securities premium |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (30,065) | 29 | (34,082) | Interest income subject to final tax |
| Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas | (113,106) | | 20,291 | <i>Operating cash flows before changes in assets and liabilities</i> |
| Perubahan aset dan liabilitas: | | | | <i>Changes in assets and liabilities:</i> |
| Piutang premi | (27,065) | 6 | (14,503) | Premium receivables |
| Piutang reasuransi | 1,275 | 7 | 47,259 | Reinsurance receivable |
| Piutang lain-lain | (10,398) | 8 | 104 | Other receivables |
| Biaya dibayar dimuka | 1,532 | 9 | (745) | Prepaid expenses |
| Aset reasuransi | (293,665) | 11 | 13,504 | Reinsurance assets |
| Beban akuisisi tangguhan | (2,073) | 12 | (2,896) | Deferred acquisition cost |
| Aset lain-lain | (253) | 13 | (11) | Other assets |
| Utang klaim | 205 | | (72) | Claims payable |
| Utang reasuransi | 7,283 | 14 | 49,245 | Reinsurance payable |
| Utang komisi | 940 | 15 | (1,018) | Commissions payable |
| Akrual dan utang lain-lain | 34,425 | 16,33 | (831) | Accruals and other liabilities |
| Estimasi klaim | 326,513 | 17,27 | (60,473) | Estimated claims |
| Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan | 37,302 | 18,24 | 30,436 | Unearned premium reserves |
| Utang pajak | 502 | 19a | (151) | Taxes payable |
| Penempatan dana kontribusi pada aset program | (1,386) | 20 | (1,238) | Contribution fund placement on plan assets |
| Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi | (37,969) | | 78,901 | Net cash flows (used in)/ provided from operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi: | | | | Cash flows from investing activities: |
| Penempatan deposito berjangka | (523,356) | | (787,937) | Placements in time deposits |
| Penempatan efek-efek | - | | (255,537) | Placements of marketable securities |
| Pencairan deposito berjangka | 568,078 | | 768,395 | Withdrawals of time deposits |
| Pencairan efek-efek | - | | 145,800 | Withdrawals of marketable securities |
| Penerimaan bunga | 31,936 | 8,29 | 39,455 | Interest received |
| Penambahan aset sewa | (1,197) | 10 | (1,237) | Addition of leased assets |
| Pembelian aset tetap | (2,127) | 10 | (588) | Acquisition of fixed assets |
| Hasil penjualan aset tetap | 821 | | 389 | Proceed from sale of fixed assets |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi | 74,155 | | (91,260) | Net cash flows provided from/ (used in) investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan: | | | | Cash flows from financing activities: |
| Pembayaran liabilitas sewa | (3,370) | 33 | (3,681) | Lease liabilities payment |
| Pembayaran dividen | (18,000) | 21 | - | Dividends payment |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | (21,370) | | (3,681) | Net cash flows used in financing activities |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas | 14,816 | | (16,040) | Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 57,220 | | 73,260 | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 72,036 | | 57,220 | Cash and cash equivalents at the end of the year |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.The accompanying notes financial statements form an
integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan") dahulu bernama PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 22 Februari 1994 yang dikeluarkan oleh Notaris Mudofir Hadi, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 7814 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 72 tanggal 13 Agustus 2021 mengenai pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440811 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994. Perusahaan memulai kegiatan operasi pada tahun 1994. Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum dan aktivitas terkait.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Perusahaan mempunyai 3 kantor cabang, 5 kantor pemasaran dan penjualan di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| 2022 | |
|------------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | Khor Hock Seng |
| Komisaris | Jimmy Tong Teng Wah |
| Komisaris Independen | Ludovicus Sensi Wondabio |
| Komisaris Independen | Riniek Winarsih ¹⁾ |
| Dewan Direksi | |
| Direktur Utama | Aziz Adam Sattar |
| Direktur | Linggawati Tok |
| Direktur Keuangan | Andy Soen |
| Direktur Operasional | Lee Pooi Hor |

1) efektif 8 Juni 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai 168 karyawan tetap (2021: 145 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), formerly PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 144 dated 22 February 1994 issued by Mudofir Hadi, S.H. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its decree No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on 20 July 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated 1 August 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 7814 dated on 11 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 72 dated 13 August 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., regarding the restatement of the company's Articles of Association. This notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440811 dated 26 August 2021.

The Company obtained its license to operate from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated 22 September 1994. The Company started its commercial operations in 1994. The Company engages in general insurance business and its related activities.

The Company's head office is located at Mid Plaza 2, on 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The Company has 3 branches, 5 marketing and sales offices in several cities in Indonesia (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

| 2021 | |
|------------------------------|--------------------------|
| Board of Commissioner | |
| President Commissioner | Khor Hock Seng |
| Commissioner | Jimmy Tong Teng Wah |
| Independent Commissioner | Ludovicus Sensi Wondabio |
| Independent Commissioner | - |
| Board of Directors | |
| President Director | Aziz Adam Sattar |
| Director | Linggawati Tok |
| Finance Director | Andy Soen |
| Operations Director | Lee Pooi Hor |

1) effective on 8 June 2022

As at 31 December 2022, the Company had 168 permanent employees (2021: 145 permanent employees) (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 10 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 10 March 2023.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income ("FVOCI") which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and acitivities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrument Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 15,731 | 14,269 | <i>United States Dollar (USD)</i> |

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi

Premi bruto diakui sejak berlakunya polis asuransi. Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The followings are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") which were effective since 1 January 2022:

- Amendments to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" - Cost of Fulfilling the Contract";
- Annual improvement PSAK 69 "Agriculture";
- Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvement PSAK 73 "Leases".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

The exchange rates used as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 15,731 | 14,269 | <i>United States Dollar (USD)</i> |

d. Recognition of premium income and reinsurance premium

Gross written premium is recognised upon inception of the insurance policy. Reinsurance premium is part of gross written premium which becomes rights of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognised during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi (lanjutan)

Pendapatan premi dan premi reasuransi diakui sebagai pendapatan dan biaya selama periode risiko dan sesuai dengan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

e. Cadangan premi

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait yang konsisten dengan metode perhitungan untuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Aset reasuransi atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

f. Pengakuan beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Recognition of premium income and reinsurance premium (continued)

Premium income and reinsurance premium recognised as revenue and expense over the period of risk coverage and in proportion to the amounts of protection provided.

e. Premium reserves

Premium reserves of short-term insurance contract is calculated using unearned premium reserves method.

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves are recognised simultaneously when the unearned premium reserves arisen.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts consistent with the unearned premium reserves method.

Reinsurance assets of unearned premium reserves are presented separately as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserves are recognised in profit or loss in the year when the changes occurred.

f. Claim expenses recognition

Claim expenses are recognised when an insured loss is incurred. Claim expenses include approved claims, estimated for reported claims but not yet approved and estimated of incurred but not reported ("IBNR") claims. In the statement of financial position, the estimated for reported claims but not yet approved and IBNR are presented under estimated claims account.

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pengakuan beban klaim (lanjutan)

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan estimasi beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan handal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Claim expenses recognition (continued)

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR"), and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the statement of income represent gross claims, reinsurance claims, and increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims are recorded as estimated reinsurance claims in reinsurance assets.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also includes an estimation of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Changes in the amounts of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in the profit or loss in the year when the changes occurred.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known reliably.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Beban akuisisi

Beban akuisisi untuk kontrak asuransi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

h. Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut harus dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti persistensi, biaya pemeliharaan, dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah marjin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Acquisition cost

Acquisition costs for insurance contract which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs are recognised as incurred and charged directly to the profit or loss.

h. Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for individual contracts or class of products, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at each reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the reporting period, by using present value of future cash flows based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flows, the deficiency should be recorded in the profit or loss. As at reporting date, all recorded insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded amounts is adequate.

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to persistency, maintenance expense, and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Reasuransi

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan fakultatif dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada reasuradur. Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat suatu indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi Perusahaan. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurers. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance premium is recorded as a reduction of gross written premium. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserves and estimated claims. Recoverable amounts from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance with the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurers can be reliably measured.

j. Financial assets and financial liabilities

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada bisnis modal dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola modal bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Satu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dalam mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenji yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

**Business model assessment
(continued)**

Business model determinations are made on basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or worst case conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diauki tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutinan Perusahaan atau pihak lawan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara gross pada laporan posisi keuangan.

iv. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis result in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of financial position.

iv. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

v. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71 | | Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company) | Sub-golongan/ Sub-classes |
|---|--|---|--------------------------------------|
| Aset keuangan/ Financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i> | Efek-efek/Marketable securities | Obligasi/Bonds |
| | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i> | Penyertaan langsung/Direct participation | |
| | | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | |
| | | Deposito/Deposits | |
| | | Piutang premi/Premium receivables | |
| | | Piutang reasuransi/Reinsurance receivables | |
| | Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Piutang lain-lain/Other receivables | |
| | | Aset lain-lain/Other assets | |
| | | Utang klaim/Claims payable | |
| | | Utang reasuransi/Reinsurance payable | |
| | | Utang komisi/Commissions payable | |
| | | Akrual dan utang lain-lain/Accruals and other liabilities | |

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Perusahaan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

vi. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the valuation, the Company applies the simplified method to measure the expected credit losses against the Company's financial assets.

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
- vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), *Penilai Harga Efek Indonesia* ("PHEI"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- j. *Financial assets and financial liabilities* (continued)
- vi. *Impairment of financial assets* (continued)

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

vii. Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds,

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

k. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo kurang dari 3 bulan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

I. Investasi

Deposito

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

vii. Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

k. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, cash in banks, and time deposits with maturity period less than 3 months which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

I. Investments

Deposits

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds. Marketable securities are classified based on Management's purpose or intention of maintaining such investments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Investasi (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dalam keadaan tertentu, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat jika informasi yang terkini tidak cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau jika terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya yang mencerminkan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan investasi.

m. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan piutang reasuransi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dan pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi dan piutang reasuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi dan piutang reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laporan laba rugi.

n. Aset tetap

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Investments (continued)

Marketable securities (continued)

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2j for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss.

Direct participation

Direct participation classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured. In certain circumstances, cost may provide an appropriate estimate of fair value if insufficient more recent information is available to measure fair value or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Cash dividends received from direct participation is recognised as investment income.

m. Premium receivables and reinsurance receivables

Premium receivables and reinsurance receivables are recognised when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables and reinsurance receivables are measured at amortised cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables and reinsurance receivables are reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the profit or loss.

n. Fixed assets

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is stated at cost and not depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| | Tahun/ Years | |
|----------------------|-------------------------|------------------------|
| Peralatan kantor | 4-8 | Office equipments |
| Komputer | 4 | Computers |
| Kendaraan bermotor | 4 | Motor vehicles |
| Partisi dan interior | 4 | Leasehold improvements |

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 48, "Penurunan nilai aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

| | |
|--|--|
| <p>Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.</p> <p>Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.</p> <p>Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.</p> <p>Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.</p> | <p><i>The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.</i></p> <p><i>When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognised from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.</i></p> <p><i>Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related assets.</i></p> <p><i>Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.</i></p> |
|--|--|

o. Impairment of non-financial assets

SFAS No. 48, "Impairment of asset" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this Revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK").

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 5,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan Basic Reference of Pension Contribution Income ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife") atas nama karyawan.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK"). Secara substansi program pensiun dalam Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK"), merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Perubahan kebijakan akuntansi dalam menanggapi keputusan IFRS IC Agenda Decisions

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja").

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

p. Post-employment benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK").

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 5.0% of preset monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife") on behalf of the employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law 11/2020. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Job Creation Law 11/2020 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

Change of accounting policy in response to IFRS IC Agenda Decisions

In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24, "Employee Benefits").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi dalam menanggapi keputusan IFRS IC Agenda Decisions (lanjutan)

Merujuk pada pemenuhan pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 yang diterapkan Perusahaan, perubahan ini mengakibatkan timbulnya batasan kewajiban konstruktif atau pengatribusian imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja menghasilkan imbalan menurut program, dimana sebelumnya Perusahaan mendefinisikan kewajiban konstruktif pertama kali timbul ketika karyawan mulai bekerja sampai dengan tanggal ketika jasa selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, menjadi membatasi kewajiban konstruktif untuk memberikan imbalan pensiun pertama kali timbul hanya ketika seorang karyawan mencapai usia 33 tahun, maksimum sebesar 24 tahun masa kerja secara berturut-turut sampai usia 57 tahun.

Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan. Lihat Catatan 20 untuk dampak penerapan kebijakan akuntansi.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi an selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang nilai aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi an, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi an; dan

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Post-employment benefits (continued)

Change of accounting policy in response to IFRS IC Agenda Decisions (continued)

Refer to the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 used by the Company, this change results in a limitation on constructive obligation or the attribution of benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service results in benefits under the plan, where previously the Company defined a constructive obligation first arising when an employee starts working until the date when further service will not result in material amounts of subsequent benefits under the plan, to restrict benefits paid for the first time when an employee reaches the age of 33 years, a maximum of 24 consecutive years of service until the age of 57 years.

The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statement for the current year. Refer to Note 20 for the impact of applying accounting policies.

q. Lease

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease and low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan Aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

(continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset; and
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and lease liabilities as part of "other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada Revisi PSAK No. 46, "Pajak penghasilan" yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease (continued)

The Company analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

r. Taxation

The tax expenses comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognised in the statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Referring to Revised SFAS No. 46: "Income taxes" as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets measured fair value through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Current tax expense" in the profit or loss. The Company also presented related interest/penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offsetted where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 "Related parties disclosures".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

Penyisihan piutang premi, piutang reasuransi dan aset reasuransi

Perusahaan melakukan reviu atas piutang yang diberikan dan aset reasuransi pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:

Allowance for premium receivables, reinsurance receivables and reinsurance asset

The Company reviews its receivables and reinsurance assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Post-employment benefits obligation

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate, and others.

Estimated claim

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as at the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode triangle berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan meninjau kembali aset keuangan yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-umsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi reviu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaris dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuaris masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-umsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihian aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty:
(continued)

Estimated claim (continued)

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation based on certain actuarial assumptions with triangle method.

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews financial assets at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Insurance liability adequacy test

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer dan akumulasi kerugian. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana bisnis ke depan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Perusahaan memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty:
(continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference and accumulated tax losses. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future business planning strategies.

The Company has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------|
| Kas | 20 | 20 | <i>Cash on hand</i> |
| Kas pada bank | | | |
| Pihak berelasi | | | |
| Rupiah | 42,960 | 9,711 | |
| Dolar Amerika Serikat | 4,567 | 1,046 | |
| | <u>47,527</u> | <u>10,757</u> | |
| Pihak ketiga | | | |
| Rupiah | 3,822 | 6,219 | |
| Dolar Amerika Serikat | 667 | 235 | |
| | <u>4,489</u> | <u>6,454</u> | |
| Deposito jangka pendek | | | <i>Short-term deposits</i> |
| Pihak berelasi | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 10,000 | - | |
| | | | <i>Related party</i> |
| | | | Rupiah |
| | | | <i>PT OCBC NISP Tbk</i> |
| Pihak ketiga | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 10,000 | - | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | <u>32,854</u> | |
| | | | <i>Third party</i> |
| | | | <i>PT CIMB Niaga Tbk</i> |
| | | | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 7,135 | |
| | | | <i>United States Dollar</i> |
| | | | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| | <u>20,000</u> | <u>39,989</u> | |
| | <u>72,036</u> | <u>57,220</u> | |

Tingkat suku bunga deposito jangka pendek per tahun:

Interest rates on short-term deposits per annum:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|-------------|---------------|--|
| Rupiah | 4,00% | 3.25% | |
| Dolar Amerika Serikat | - | 0.05% - 0.50% | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI**a. Deposito**

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Deposito wajib Pihak ketiga Rupiah | | | <i>Statutory time deposits Third party Rupiah</i> |
| PT Bank Commonwealth | 53,800 | 33,800 | PT Bank Commonwealth |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | <u>38,418</u> | <u>38,418</u> | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| | 92,218 | 72,218 | |
| Deposito berjangka Pihak berelasi Rupiah | | | <i>Time deposits Related party Rupiah</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 120,121 | 116,869 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Dolar Amerika Serikat PT Bank OCBC NISP Tbk | 11,803 | - | <i>United State Dollar PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| | <u>131,924</u> | <u>116,869</u> | |
| Pihak ketiga Rupiah | | | <i>Third party Rupiah</i> |
| PT Bank Commonwealth | 65,957 | 69,421 | PT Bank Commonwealth |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 44,480 | 43,000 | PT Bank Shinhan Indonesia |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 43,875 | 42,589 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | <u>43,544</u> | <u>75,321</u> | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Dolar Amerika Serikat PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 22,152 | 59,434 | <i>United States Dollar PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | <u>11,827</u> | <u>10,702</u> | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| | <u>231,835</u> | <u>300,467</u> | |
| | <u>455,977</u> | <u>489,554</u> | |

Penempatan deposito jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.71/POJK.05/2016 dan salinan perubahannya No. 27/POJK.05/2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh dana jaminan merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Rupiah | 1.75% - 4.30% | 2.75% - 4.30% | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 0.05% - 2.00% | 0.05% - 1.25% | <i>United States Dollar</i> |

b. Efek-efek

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi Pemerintah | | | <i>Fair value through other comprehensive income Government Bonds</i> |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088 | 60,759 | 65,163 | Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087 | 46,729 | 48,274 | Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077 | 46,398 | 48,878 | Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090 | 38,476 | 40,363 | Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086 | 29,427 | 30,500 | Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083 | 20,633 | 20,924 | Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056 | <u>15,163</u> | <u>16,042</u> | Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056 |
| | <u>257,585</u> | <u>270,144</u> | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 obligasi memperoleh tingkat imbal hasil berkisar antara 5,13% - 8,38% (2021: 5,13% - 8,38%).

c. Penyertaan langsung

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penyertaan langsung merupakan penyertaan ke PT Reasuransi Maipark Indonesia sebanyak 1.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham.

6. PIUTANG PREMI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang premi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 133.589 dan Rp 107.019.

Analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Jatuh tempo selama atau kurang dari 30 hari | 93,727 | 82,891 | Due for 30 days or less |
| Jatuh tempo lebih dari 30 hari dan kurang dari 60 hari | 11,308 | 7,584 | Due for more than 30 days and less than 60 days |
| Jatuh tempo lebih dari 60 hari | <u>30,773</u> | <u>18,268</u> | Due for over 60 days |
| | <u>135,808</u> | <u>108,743</u> | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(2,219)</u> | <u>(1,724)</u> | <i>Allowances for impairment losses</i> |
| | <u>133,589</u> | <u>107,019</u> | |

Analisis piutang premi berdasarkan pihak:

6. PREMIUM RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2022 and 2021, the balance of premium receivables - net are Rp 133,589 and Rp 107,019, respectively.

The detailed aging analysis of premium receivables is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------|----------------|----------------|------------------------|
| Pihak berelasi | 1 | 9 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | <u>133,588</u> | <u>107,010</u> | <i>Third parties</i> |
| | <u>133,589</u> | <u>107,019</u> | |

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

Analysis of premium receivables by parties:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------|--------------|--------------|---|
| Saldo awal tahun | 1,724 | 794 | <i>Balance at beginning of the year</i> |
| Pencadangan tahun berjalan | 859 | 930 | <i>Provision during the year</i> |
| Penghapusan tahun berjalan | <u>(364)</u> | <u>-</u> | <i>Write-off during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>2,219</u> | <u>1,724</u> | <i>Balance at ending of the year</i> |

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi.

The changes in the allowances for impairment losses on premium receivables is as follows:

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible premium receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang reasuransi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 108 dan Rp 1.383. Semua piutang reasuransi Perusahaan adalah dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------|--------------|----------------------------------|
| Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari | 108 | 847 | Due for 60 days or less |
| Jatuh tempo lebih dari 60 hari | 1,308 | 2,482 | Due for over 60 days |
| | <u>1,416</u> | <u>3,329</u> | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1,308) | (1,946) | Allowances for impairment losses |
| | <u>108</u> | <u>1,383</u> | |

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------|--------------|--------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 1,946 | 1,946 | Balance at beginning of the year |
| Pencadangan tahun berjalan | - | - | Provision during the year |
| Pemulihan tahun berjalan | (638) | - | Reversal during the year |
| Saldo akhir tahun | <u>1,308</u> | <u>1,946</u> | Balance at ending of the year |

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2022 | 2021 | |
|------------------|---------------|---------------|------------------------|
| Tagihan regional | 9,590 | - | Due from regional |
| Bunga deposito | 6,431 | 8,302 | Interest from deposits |
| Bunga obligasi | 2,933 | 2,933 | Interest from bonds |
| Lain-lain | 874 | 66 | Others |
| | <u>19,828</u> | <u>11,301</u> | |

Tagihan regional terdiri dari berbagai transaksi yang terkait dengan pemeliharaan infrastruktur TI dan biaya pengembangan.

Analisis piutang lain-lain berdasarkan pihak:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------|---------------|---------------|-----------------|
| Pihak berelasi | 13,823 | 3,289 | Related parties |
| Pihak ketiga | 6,005 | 8,012 | Third parties |
| | <u>19,828</u> | <u>11,301</u> | |

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|
| Sewa dibayar dimuka | 2,103 | 2,165 | Prepaid rent |
| Lainnya | 1,556 | 3,026 | Others |
| | <u>3,659</u> | <u>5,191</u> | |

7. REINSURANCE RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2022 and 2021, the balance of reinsurance receivables – net are Rp 108 and Rp 1,383, respectively. All of the Company's reinsurance receivables was from third parties.

The detailed aging analysis of reinsurance receivables is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------|--------------|----------------------------------|
| Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari | 108 | 847 | Due for 60 days or less |
| Jatuh tempo lebih dari 60 hari | 1,308 | 2,482 | Due for over 60 days |
| | <u>1,416</u> | <u>3,329</u> | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1,308) | (1,946) | Allowances for impairment losses |
| | <u>108</u> | <u>1,383</u> | |

The changes in the allowances for impairment losses on reinsurance receivables is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------|--------------|--------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 1,946 | 1,946 | Balance at beginning of the year |
| Pencadangan tahun berjalan | - | - | Provision during the year |
| Pemulihan tahun berjalan | (638) | - | Reversal during the year |
| Saldo akhir tahun | <u>1,308</u> | <u>1,946</u> | Balance at ending of the year |

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible reinsurance receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

| | 2022 | 2021 | |
|------------------|---------------|---------------|------------------------|
| Tagihan regional | 9,590 | - | Due from regional |
| Bunga deposito | 6,431 | 8,302 | Interest from deposits |
| Bunga obligasi | 2,933 | 2,933 | Interest from bonds |
| Lain-lain | 874 | 66 | Others |
| | <u>19,828</u> | <u>11,301</u> | |

Due from regional charges consist of various transactions related to IT infrastructure and development fee.

Analysis of other receivables by parties:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------|---------------|---------------|-----------------|
| Pihak berelasi | 13,823 | 3,289 | Related parties |
| Pihak ketiga | 6,005 | 8,012 | Third parties |
| | <u>19,828</u> | <u>11,301</u> | |

9. PREPAID EXPENSES

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|
| Sewa dibayar dimuka | 2,103 | 2,165 | Prepaid rent |
| Lainnya | 1,556 | 3,026 | Others |
| | <u>3,659</u> | <u>5,191</u> | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH**10. FIXED ASSETS - NET**

| | 2022 | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | | Acquisition cost |
| Komputer | 10,527 | 215 | - | 10,742 | Direct ownership assets: Computers |
| Partisi dan interior | 278 | - | 29 | 249 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 6,157 | 291 | - | 6,448 | Office equipments |
| Kendaraan bermotor | 9,434 | 1,621 | 1,229 | 9,826 | Motor vehicles |
| | 26,396 | 2,127 | 1,258 | 27,265 | |
| Aset hak-guna: | | | | | Leased asset: |
| Gedung | 13,153 | 1,197 | 240 | 14,110 | Building |
| | 39,549 | 3,324 | 1,498 | 41,375 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | | Accumulated depreciation |
| Komputer | 8,579 | 785 | - | 9,364 | Direct ownership assets: Computers |
| Partisi dan interior | 248 | - | 29 | 219 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 5,651 | 238 | - | 5,889 | Office equipments |
| Kendaraan bermotor | 6,826 | 1,475 | 1,229 | 7,072 | Motor vehicles |
| | 21,304 | 2,498 | 1,258 | 22,544 | |
| Aset hak-guna: | | | | | Leased asset: |
| Gedung | 7,384 | 3,895 | 240 | 11,039 | Building |
| | 28,688 | 6,393 | 1,498 | 33,583 | |
| Nilai buku | 10,861 | | | 7,792 | Net book value |
| | 2021 | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | | Acquisition cost |
| Komputer | 11,798 | 255 | 1,526 | 10,527 | Direct ownership assets: Computers |
| Partisi dan interior | 278 | - | - | 278 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 5,882 | 278 | 3 | 6,157 | Office equipments |
| Kendaraan bermotor | 10,231 | 55 | 852 | 9,434 | Motor vehicles |
| | 28,189 | 588 | 2,381 | 26,396 | |
| Aset hak-guna: | | | | | Leased asset: |
| Gedung | 11,916 | 1,237 | - | 13,153 | Building |
| | 40,105 | 1,825 | 2,381 | 39,549 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | | Accumulated depreciation |
| Komputer | 8,596 | 1,509 | 1,526 | 8,579 | Direct ownership assets: Computers |
| Partisi dan interior | 248 | - | - | 248 | Leasehold improvements |
| Peralatan kantor | 5,398 | 255 | 2 | 5,651 | Office equipments |
| Kendaraan bermotor | 6,182 | 1,496 | 852 | 6,826 | Motor vehicles |
| | 20,424 | 3,260 | 2,380 | 21,304 | |
| Aset hak-guna: | | | | | Leased asset: |
| Gedung | 3,848 | 3,536 | - | 7,384 | Building |
| | 24,272 | 6,796 | 2,380 | 28,688 | |
| Nilai buku | 15,833 | | | 10,861 | Net book value |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 42.378 (2021: Rp 42.185). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. ASET RESURANSI

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Estimasi klaim | 389,497 | 111,325 | <i>Estimated claims</i> |
| Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan | <u>97,699</u> | <u>82,206</u> | <i>Unearned premium reserve</i> |
| | <u><u>487,196</u></u> | <u><u>193,531</u></u> | |

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam aset reasuransi estimasi klaim adalah estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") sebesar Rp 26.718 (2021: Rp 31.075).

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As at 31 December 2022, the Company's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 42,378 (2021: Rp 42,185). The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Directors' assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

11. REINSURANCE ASSETS

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|---|
| Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim | 278,171 | (34,728) | <i>Changes in reinsurance assets of estimated claims</i> |
| Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan | 15,493 | 21,224 | <i>Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves</i> |

12. BEBAN AKUISISI TANGGUHAN

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Harta benda | 8,045 | 6,476 | <i>Property</i> |
| Maritim | 3,426 | 4,566 | <i>Marine</i> |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 2,537 | 1,863 | <i>Third party liability</i> |
| Kendaraan bermotor | 1,922 | 2,046 | <i>Motor vehicles</i> |
| Rekayasa | 1,214 | 391 | <i>Engineering</i> |
| Lain-lain | <u>1,385</u> | <u>1,114</u> | <i>Miscellaneous</i> |
| | <u><u>18,529</u></u> | <u><u>16,456</u></u> | |

13. ASET LAIN-LAIN

| | 2022 | 2021 | |
|--------------|---------------------|---------------------|--------------------------|
| Uang Jaminan | 2,591 | 2,339 | <i>Security deposits</i> |
| Lainnya | <u>210</u> | <u>209</u> | <i>Others</i> |
| | <u><u>2,801</u></u> | <u><u>2,548</u></u> | |

13. OTHER ASSETS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|--|
| Pihak ketiga | 99,009 | 91,726 | <i>Third parties</i> |
| Pada tanggal 31 Desember 2022, utang reasuransi termasuk utang koasuransi sebesar Rp 24.534 (2021: Rp 17.294). | | | As at 31 December 2022, reinsurance payable includes coinsurance payable amounting to Rp 24,534 (2021: Rp 17,294). |

15. UTANG KOMISI

Utang komisi merupakan utang kepada agen atas bagi hasil laba tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2022, utang komisi Perusahaan adalah sebesar Rp 4.982 (2021: Rp 4.042).

14. REINSURANCE PAYABLE

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|--|
| Pihak ketiga | 99,009 | 91,726 | <i>Third parties</i> |
| Pada tanggal 31 Desember 2022, reinsurance payable includes coinsurance payable amounting to Rp 24,534 (2021: Rp 17,294). | | | As at 31 December 2022, reinsurance payable includes coinsurance payable amounting to Rp 24,534 (2021: Rp 17,294). |

16. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------|---------------|---------------|----------------------------------|
| Biaya pemasaran | 24,122 | 15,460 | <i>Marketing fee</i> |
| Premi <i>reinstatement</i> | 21,918 | 1,801 | <i>Reinstatement premium</i> |
| Bonus karyawan | 10,332 | 7,937 | <i>Employee bonus</i> |
| Biaya implementasi sistem | 3,507 | 2,071 | <i>System implementation fee</i> |
| Jasa profesional | 1,222 | 1,329 | <i>Professional fees</i> |
| Liabilitas sewa | 326 | 3,048 | <i>Lease liabilities</i> |
| Lainnya | 2,959 | 1,685 | <i>Others</i> |
| | <u>64,386</u> | <u>33,331</u> | |

17. ESTIMASI KLAIM

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Harta benda | 457,434 | 149,546 | <i>Property</i> |
| Rekayasa | 65,408 | 67,612 | <i>Engineering</i> |
| Maritim | 63,327 | 36,232 | <i>Marine</i> |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 9,911 | 8,566 | <i>Third party liability</i> |
| Kendaraan bermotor | 4,259 | 7,311 | <i>Motor vehicles</i> |
| Lain-lain | 8,121 | 12,680 | <i>Miscellaneous</i> |
| | <u>608,460</u> | <u>281,947</u> | |

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") masing-masing sebesar Rp 75.455 dan Rp 78.199 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2023.

15. COMMISSIONS PAYABLE

Commission payable represents payable to agent for annual profit sharing. As at 31 December 2022, the Company's commissions payable is amounting Rp 4,982 (2021: Rp 4,042).

16. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------|---------------|---------------|----------------------------------|
| Biaya pemasaran | 24,122 | 15,460 | <i>Marketing fee</i> |
| Premi <i>reinstatement</i> | 21,918 | 1,801 | <i>Reinstatement premium</i> |
| Bonus karyawan | 10,332 | 7,937 | <i>Employee bonus</i> |
| Biaya implementasi sistem | 3,507 | 2,071 | <i>System implementation fee</i> |
| Jasa profesional | 1,222 | 1,329 | <i>Professional fees</i> |
| Liabilitas sewa | 326 | 3,048 | <i>Lease liabilities</i> |
| Lainnya | 2,959 | 1,685 | <i>Others</i> |
| | <u>64,386</u> | <u>33,331</u> | |

17. ESTIMATED CLAIMS

Included in estimated claim is incurred but not reported ("IBNR") claim amounting to Rp 75,455 and Rp 78,199 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

The valuation on estimated claims and test on adequacy of the Company's insurance liabilities as at 31 December 2022 are performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, in their report dated 21 February 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 9 Februari 2022.

Estimasi klaim dihitung dengan menggunakan beberapa metode estimasi triangular secara diskonto. Estimasi klaim dihitung saat berdasarkan data aktual dan asumsi terkini termasuk margin atas tingkat pemburukan.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--|-------------|---|
| Metode perhitungan | Kombinasi atas:/Combination of: <i>Incurred chain ladder, paid chain ladder, expected loss ratio, incurred Bornhuetter-Ferguson (BF) and paid BF</i> | | <i>Calculation method</i> |
| Estimasi beban penanganan klaim dari rata-rata 3 tahun | 3% | 2.5% | <i>Estimated claim handling expenses of 3 years average</i> |
| Tingkat bunga | Rata-rata tingkat suku bunga obligasi 12 bulan terakhir sejak tanggal valuasi/ <i>12 months average yield on risk free government bond from valuation date</i> | | <i>Discount rate</i> |

18. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Harta benda | 168,478 | 136,231 | <i>Property</i> |
| Maritim | 26,346 | 29,629 | <i>Marine</i> |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 21,362 | 19,749 | <i>Third party liability</i> |
| Kendaraan bermotor | 15,711 | 15,607 | <i>Motor vehicles</i> |
| Rekayasa | 15,226 | 8,882 | <i>Engineering</i> |
| Lain-lain | 9,491 | 9,214 | <i>Miscellaneous</i> |
| | <u>256,614</u> | <u>219,312</u> | |

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|--------------|-------------|------------------------|
| Pasal 21 | 634 | 362 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23/26 | 204 | 139 | <i>Article 23/26</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 177 | 11 | <i>Value Added Tax</i> |
| Pasal 4 (2) | 52 | 53 | <i>Article 4 (2)</i> |
| | <u>1,067</u> | <u>565</u> | |

17. ESTIMATED CLAIMS (continued)

The valuation on estimated claims and test on adequacy of the Company's insurance liabilities as at 31 December 2021 are performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, in their report dated 9 February 2022.

Estimated claims is calculated using various triangular estimation techniques on a discounted basis. Estimated claim is calculated based on actual data and current assumptions include margin for adverse deviation.

Assumptions used in the estimated claim liabilities calculation as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

18. UNEARNED PREMIUM RESERVES

19. TAXATION

a. Taxes payable

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan**

| | 2022 | 2021 | |
|-----------|-------------|-------------|----------|
| Tangguhan | 22,375 | (5,904) | Deferred |

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian (rugi)/laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|-------------|-------------|---|
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan | (83,339) | 41,521 | (Loss)/profit before income tax expense |

| | | | |
|--|----------|-------|--|
| Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku | (18,334) | 9,135 | Tax calculated at applicable tax rates |
| Dampak perubahan tarif pajak | | 56 | Impact on changes in tax rate |

| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
|--|-----------------|--------------|--|
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (6,673) | (7,749) | Income subject to final tax |
| Penyesuaian atas akumulasi kerugian pajak tahun lalu | 525 | (165) | Adjustment for prior year tax loss carried forward |
| Lain-lain | 2,107 | 4,627 | Others |
| (Manfaat)/beban pajak penghasilan | <u>(22,375)</u> | <u>5,904</u> | Income tax (benefits)/expenses |

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan (rugi)/laba kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|-------------|-------------|---|
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan | (83,339) | 41,521 | (Loss)/profit before income tax expense |

| Perbedaan waktu: | | | Temporary differences: |
|-----------------------------------|---------------|--------------|------------------------------------|
| - Penyusutan | 269 | 508 | Depreciation - |
| - Penyisihan piutang tak tertagih | (143) | 930 | Allowances for doubtful accounts - |
| - Imbalan kerja | 1,658 | 397 | Employee benefits - |
| - Cadangan teknis | 29,974 | (10,779) | Technical reserves - |
| - Akrual | 11,056 | 7,605 | Accruals - |
| - Amortisasi atas aset hak guna | 232 | 384 | Right of use asset amortisation - |
| - Laba atas penjualan aset tetap | (275) | - | Gain on sale of fixed assets - |
| | <u>42,771</u> | <u>(955)</u> | |

| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
|---|-----------------|-----------------|--|
| - Beban yang tidak diperkenankan | 5,632 | 3,971 | Non-deductible expenses - |
| - Pendapatan yang dikenakan pajak final | (30,332) | (35,221) | Income subject to final tax - |
| - Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final | 3,945 | 16,074 | Expense related to income - subject to final tax |
| | <u>(20,755)</u> | <u>(15,176)</u> | |
| (Rugi)/laba kena pajak | <u>(61,323)</u> | <u>25,390</u> | Taxable (loss)/income |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|-----------------|---------------------------------------|
| Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan: | | | Accumulated tax loss carried forward: |
| - tahun pajak 2017 | - | (7,015) | fiscal year 2017 - |
| - tahun pajak 2018 | (45,543) | (63,916) | fiscal year 2018 - |
| - tahun pajak 2020 | <u>(14,118)</u> | <u>(14,118)</u> | fiscal year 2020 - |
| Jumlah | <u>(120,984)</u> | <u>(59,659)</u> | <i>Total</i> |

Beban pajak penghasilan

Dikurangi:
Pajak dibayar dimuka

Klaim atas kelebihan pajak

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Aset pajak tangguhan - bersih**19. TAXATION (continued)****b. Income tax benefit/(expense) (continued)**

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income are as follows: (continued)

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|-----------------|-----------------------------|
| Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan: | | | Income tax expense |
| - tahun pajak 2017 | - | (7,015) | Less: |
| - tahun pajak 2018 | (45,543) | (63,916) | Prepaid tax |
| - tahun pajak 2020 | <u>(14,118)</u> | <u>(14,118)</u> | <i>Claim for tax refund</i> |
| Jumlah | <u>(120,984)</u> | <u>(59,659)</u> | |

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subjected to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Deferred tax assets - net

| | 31 Desember/December 2022 | | | |
|--|--|---|---|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss | Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance |
| Aset pajak tangguhan | | | | |
| Penyusutan | 694 | 59 | - | 753 |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 807 | (31) | - | 776 |
| Imbalan kerja | 715 | 364 | (477) | 602 |
| Cadangan teknis | 20,720 | 6,594 | - | 27,314 |
| Akrual | 5,443 | 2,432 | - | 7,875 |
| Laba atas penjualan aset tetap | (13) | (60) | - | (73) |
| Amortisasi atas aset hak guna | 122 | 51 | - | 173 |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek | (447) | - | 342 | (105) |
| Akumulasi rugi fiskal | <u>13,126</u> | <u>13,491</u> | <u>-</u> | <u>26,617</u> |
| | <u>41,167</u> | <u>22,900</u> | <u>(135)</u> | <u>63,932</u> |
| Cadangan | <u>(9,494)</u> | <u>(525)</u> | <u>-</u> | <u>(10,019)</u> |
| | <u>31,673</u> | <u>22,375</u> | <u>(135)</u> | <u>53,913</u> |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)****19. TAXATION (continued)****c. Deferred tax assets - net (continued)**

| | 31 Desember/December 2021 | | | | | |
|--|---|---|--|--|---|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Dikreditkan/ <i>(dibebankan)</i> ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i> | Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i> | Dampak penurunan tarif pajak ke laporan laba rugi/ <i>Impact on decrease in tax rate to profit or loss</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | | Deferred tax assets |
| Penyusutan | 582 | 112 | - | - | 694 | <i>Depreciation</i> |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 602 | 205 | - | - | 807 | <i>Allowance for doubtful accounts</i> |
| Imbalan kerja | 564 | 87 | 8 | 56 | 715 | <i>Employee benefits</i> |
| Cadangan teknis | 23,091 | (2,371) | - | - | 20,720 | <i>Technical reserve</i> |
| Akrual | 3,770 | 1,673 | - | - | 5,443 | <i>Accruals</i> |
| Laba atas penjualan aset tetap | (13) | - | - | - | (13) | <i>Gain on sale of fixed assets</i> |
| Amortisasi atas aset hak guna | 38 | 84 | - | - | 122 | <i>Right of use asset amortisation</i> |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek | (327) | - | (120) | - | (447) | <i>Unrealised gains on marketable securities</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | 18,876 | (5,750) | - | - | 13,126 | <i>Accumulated fiscal loss</i> |
| | 47,183 | (5,960) | (112) | 56 | 41,167 | |
| Cadangan | (9,494) | - | - | - | (9,494) | <i>Allowances</i> |
| | 37,689 | (5,960) | (112) | 56 | 31,673 | |

Realisasi atas aset pajak tangguhan tergantung kepada keuntungan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mengantisipasi tidak adanya kemungkinan aset pajak tangguhan yang dapat direalisasikan melalui offset terhadap pajak penghasilan atas laba di masa depan.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memutuskan untuk mengakui sebagian dari akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan untuk perhitungan aset pajak tangguhan karena Direksi berpendapat besar kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang dapat digunakan untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut.

Realisation of deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operations. Management anticipates that as at 31 December 2022, no deferred tax assets are probable of being realised through offset against income tax due on future profit.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company decided to recognise a part of its accumulated tax losses carried forward in calculating the deferred tax assets as the Directors believe it is probable that the future taxable income will be available against which the deferred tax assets can be utilised

d. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

d. Administration

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 ("UUCK"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2023 dan 23 Februari 2022.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2022 |
|--------------------------------|--------------|
| Imbalan pensiun | 2,476 |
| Imbalan jangka panjang lainnya | 264 |
| | 2,740 |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 2022 |
|--------------------------------|--------------|
| Imbalan pensiun | 3,005 |
| Imbalan jangka panjang lainnya | 38 |
| | 3,043 |

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retired. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The liabilities for long-term and post-employment benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation for the years ended 31 December 2022 and 2021 is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) by using projected unit credit method, in their report dated 23 February 2023 and 23 February 2022, respectively.

The liabilities recognised in the statement of financial position is as follows:

| | 2021 | |
|--|--------------|--------------------------|
| | 3,028 | Pension benefits |
| | 226 | Other long-term benefits |
| | 3,254 | |

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

| | 2021 | |
|--|--------------|--------------------------|
| | 1,672 | Pension benefits |
| | 83 | Other long-term benefits |
| | 1,755 | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------|--------------|-------------|------------------|
| Imbalan pensiun | <u>2,171</u> | <u>38</u> | Pension benefits |

Imbalan pensiun

Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 ("UUCK")

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------|----------------|---|
| Biaya jasa kini | 1,984 | 2,759 | Current service cost |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | 1,202 | - | Adjustment due to change in benefits attribution period |
| Biaya bunga | 161 | 62 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | <u>(342)</u> | <u>(1,149)</u> | Past service cost |
| | <u>3,005</u> | <u>1,672</u> | |

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|-------------|--|
| Perubahan kebijakan dalam mengakui (Keuntungan)/kerugian aktuaria - bersih | <u>(2,171)</u> | <u>38</u> | Change in policy to recognise actuarial (gains)/loss - net |

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Saldo awal | 3,028 | 2,675 | Beginning balance |
| Iuran perusahaan yang dibayarkan | <u>(1,386)</u> | <u>(1,238)</u> | Contributions to plan by Company |
| Biaya jasa | 1,803 | 1,672 | Service cost |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | 1,202 | - | Adjustment due to change in benefits attribution period |
| (Keuntungan)/kerugian aktuaria | <u>(2,171)</u> | <u>38</u> | Actuarial (gain)/loss |
| Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan | <u>-</u> | <u>(119)</u> | Benefits paid by the Company |
| Saldo akhir | <u>2,476</u> | <u>3,028</u> | Ending balance |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | <u>(7,449)</u> | <u>(6,809)</u> | Present value of defined obligation |
| Nilai wajar aset program | <u>4,973</u> | <u>3,781</u> | Fair value of plan assets |
| Defisit | <u>(2,476)</u> | <u>(3,028)</u> | Deficit |
| Dampak atas penerapan batas atas aset | <u>-</u> | <u>-</u> | Effects of applications of assets ceiling |
| Liabilitas imbalan pasti neto | <u>(2,476)</u> | <u>(3,028)</u> | Net defined benefit liability |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|--------------|---|
| Saldo awal (Keuntungan)/kerugian aktuarial tahun berjalan - bersih | (205) | (243) | <i>Beginning balance</i> |
| | <u>(2,171)</u> | <u>38</u> | <i>Actuarial (gains)/losses during the year - net</i> |
| Saldo akhir | <u>(2,376)</u> | <u>(205)</u> | <i>Ending balance</i> |

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|-------------|-------------|------------------------------|
| Biaya jasa kini | 85 | 86 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 17 | 11 | <i>Interest cost</i> |
| Keuntungan aktuarial - bersih | (17) | (17) | <i>Actuarial gains - net</i> |
| Biaya jasa lalu | (47) | 3 | <i>Past service cost</i> |
| | <u>38</u> | <u>83</u> | |

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|---|
| Saldo awal | 226 | 143 | <i>Beginning balance</i> |
| Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi | 38 | 83 | <i>Total expenses charged in the profit or loss</i> |
| Saldo akhir | <u>264</u> | <u>226</u> | <i>Ending balance</i> |

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------------------|-------------|-------------|---|
| Asumsi ekonomi: | | | Economic assumptions: |
| - Tingkat diskonto per tahun | 7.55% | 7.60% | Discount rate per annum - |
| - Hasil aset program yang diharapkan | 7.55% | 7.60% | Expected return on plan - |
| - Tingkat kenaikan gaji masa datang | 5.00% | 7.00% | Future salary increase rate per annum - |

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------|---|--------------|---------------------------|
| Asumsi lainnya: | | | Other assumptions: |
| - Tingkat cacat | 10.00% | 10.00% | Disability rate - |
| - Tingkat mortalita | (TMI 4 2019) | (TMI 4 2019) | Mortality rate - |
| - Tingkat pengunduran diri | 5% sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% up to age 20 and decreases linearly to 1% at age 45 | | Resignation rate - |
| - Usia pensiun normal | 57 tahun/years | | Normal retirement age - |

Perkiraan pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|-------------|-------------|--------------|
| Tahun ke 1 | 391 | 128 | Year 1 |
| Tahun ke 2 | 862 | 244 | Year 2 |
| Tahun ke 3 | 696 | 618 | Year 3 |
| Tahun ke 4 | 759 | 237 | Year 4 |
| Tahun ke 5 | 1,678 | 1,525 | Year 5 |
| Lebih dari 5 tahun | 33,507 | 46,850 | Over 5 years |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

(continued)

Pension benefits (continued)

Movements in the net liability recognised in the other comprehensive income or expense is as follows:

| | <i>Beginning balance</i> | <i>Actuarial (gains)/losses during the year - net</i> | <i>Ending balance</i> |
|--|--------------------------|---|-----------------------|
| | (243) | 38 | (205) |

Other long-term benefits

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

| | <i>Current service cost</i> | <i>Interest cost</i> | <i>Actuarial gains - net</i> | <i>Past service cost</i> |
|--|-----------------------------|----------------------|------------------------------|--------------------------|
| | 86 | 11 | (17) | 3 |
| | <u>83</u> | <u>3</u> | | |

Movements in the net liability recognised in the statement of financial position is as follows:

| | <i>Beginning balance</i> | <i>Total expenses charged in the profit or loss</i> | <i>Ending balance</i> |
|--|--------------------------|---|-----------------------|
| | 143 | 83 | 226 |
| | <u>226</u> | | |

Assumptions used in the calculation:

| | <i>Economic assumptions:</i> | <i>Other assumptions:</i> |
|--|---|---------------------------|
| | Discount rate per annum - | Disability rate - |
| | Expected return on plan - | Mortality rate - |
| | Future salary increase rate per annum - | |

The expected benefit payments as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

| | <i>Year 1</i> | <i>Year 2</i> | <i>Year 3</i> | <i>Year 4</i> | <i>Year 5</i> | <i>Over 5 years</i> |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------------|
| | 128 | | | | | |
| | 244 | | | | | |
| | 618 | | | | | |
| | 237 | | | | | |
| | 1,525 | | | | | |
| | 46,850 | | | | | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

| 2022 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation | | | | Penurunan asumsi/ Decrease in assumption | Discount rate Salary rate |
|---|---|--|---|---|--------------------------------------|
| | Perubahan asumsi/ Change in assumption | Kenaikan asumsi/ Increase in assumption | Perubahan asumsi/ Change in assumption | | |
| Tingkat diskonto | 1.00% | | | (304) | 904 |
| Tingkat upah | 1.00% | | | 633 | (569) |
| 2021 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation | | | | Penurunan asumsi/ Decrease in assumption | Discount rate Salary rate |
| | Perubahan asumsi/ Change in assumption | Kenaikan asumsi/ Increase in assumption | Perubahan asumsi/ Change in assumption | | |
| Tingkat diskonto | 1.00% | | | (599) | 1,226 |
| Tingkat upah | 1.00% | | | 981 | (821) |

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

| 2022 dan/and 2021 | | | | |
|---|---|--|--|---|
| Nama Pemegang Saham | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital | Name of Shareholders |
| Great Eastern General Insurance Limited | 34,304 | 95.00% | 343,040 | Great Eastern General Insurance Limited |
| PT Suryasono Sentosa | 1,805 | 5.00% | 18,050 | PT Suryasono Sentosa |
| | <u>36,109</u> | <u>100.00%</u> | <u>361,090</u> | |

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk mengalihkan saham sebesar Rp 257.790 dari sebelumnya milik QBE Asia Pacific Holdings Limited menjadi milik Great Eastern General Insurance Limited, saham sebesar Rp 18.050 dari sebelumnya milik QBE Asia Pacific Holdings Limited menjadi milik PT Suryasono Sentosa, dan saham sebesar Rp 85.250 dari sebelumnya milik QBE Insurance (International) Limited menjadi milik Great Eastern General Insurance Limited.

Akta pernyataan keputusan rapat tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071152.AH.01.11 tanggal 2 Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal. Sebagaimana diatur oleh Pemerintah No. 81 Tahun 2008 mengenai perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992.

Based on Notarial deed No. 3 dated 2 May 2019 before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer the shares of Rp 257,790 from previously owned by QBE Asia Pacific Holdings Limited to Great Eastern General Insurance Limited, shares of Rp 18,050 from previously owned by QBE Asia Pacific Holdings Limited to PT Suryasono Sentosa, and shares of Rp 85,250 from previously owned by QBE Insurance (International) Limited to Great Eastern General Insurance Limited.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter AHU-0071152.AH.01.11 dated 2 May 2019.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company is in compliance with the capital requirement. As regulated by Government No. 81 of 2008 concerning the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1992.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2022, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 18.000 yang berasal dari hasil operasi tahun 2021. Dividen tersebut telah dibayar pada bulan Mei 2022.

22. PREMI BRUTO

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Harta benda | 367,514 | 240,094 | Property |
| Maritim | 89,627 | 84,261 | Marine |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 40,223 | 33,654 | Third party liability |
| Kendaraan bermotor | 28,782 | 28,445 | Motor vehicles |
| Rekayasa | 27,399 | 18,516 | Engineering |
| Lain-lain | 32,099 | 30,394 | Miscellaneous |
| | <u>585,644</u> | <u>435,364</u> | |

23. PREMI REASURANSI

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Harta benda | 275,523 | 124,617 | Property |
| Maritim | 48,671 | 33,721 | Marine |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 17,677 | 17,152 | Third party liability |
| Rekayasa | 14,678 | 11,118 | Engineering |
| Kendaraan bermotor | 6,446 | 7,875 | Motor vehicles |
| Lain-lain | 13,897 | 15,750 | Miscellaneous |
| | <u>376,892</u> | <u>210,233</u> | |

24. KENAIKAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Annual General Shareholders Meeting dated 19 May 2022, it was decided to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp 18,000 from the 2021 operating result. The dividend was paid in May 2022.

22. GROSS WRITTEN PREMIUMS

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Harta benda | 367,514 | 240,094 | Property |
| Maritim | 89,627 | 84,261 | Marine |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 40,223 | 33,654 | Third party liability |
| Kendaraan bermotor | 28,782 | 28,445 | Motor vehicles |
| Rekayasa | 27,399 | 18,516 | Engineering |
| Lain-lain | 32,099 | 30,394 | Miscellaneous |
| | <u>585,644</u> | <u>435,364</u> | |

23. REINSURANCE PREMIUMS

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Harta benda | 275,523 | 124,617 | Property |
| Maritim | 48,671 | 33,721 | Marine |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 17,677 | 17,152 | Third party liability |
| Rekayasa | 14,678 | 11,118 | Engineering |
| Kendaraan bermotor | 6,446 | 7,875 | Motor vehicles |
| Lain-lain | 13,897 | 15,750 | Miscellaneous |
| | <u>376,892</u> | <u>210,233</u> | |

24. INCREASE IN UNEARNED PREMIUM RESERVES

| | 2022 | (Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - gross | Kenaikan / (penurunan) aset reasuransi/ Increase/(decrease) in reinsurance assets | (Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - net |
|-----------------------------|-----------------|---|--|--|
| Harta benda | (32,248) | 13,564 | (18,684) | Property |
| Maritim | 3,283 | 1,390 | 4,673 | Marine |
| Kendaraan bermotor | (104) | (608) | (712) | Motor vehicles |
| Kewajiban pada pihak ketiga | (1,613) | (805) | (2,418) | Third party liabilities |
| Rekayasa | (6,344) | 2,115 | (4,229) | Engineering |
| Lain-lain | (276) | (163) | (439) | Miscellaneous |
| | <u>(37,302)</u> | <u>15,493</u> | <u>(21,809)</u> | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KENAIKAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN (lanjutan)

24. INCREASE IN UNEARNED PREMIUM RESERVES (continued)

| | 2021 | | | |
|--|---|---|----------------|-------------------------|
| (Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ <i>(Increase)/decrease in unearned premium reserves - gross</i> | Kenaikan (/penurunan) aset reasuransi/ <i>Increase/(decrease) in reinsurance assets</i> | (Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ <i>(Increase)/decrease in unearned premium reserves - net</i> | | |
| Harta benda | (19,344) | 6,256 | (13,088) | Property |
| Maritim | (2,831) | 3,724 | 893 | Marine |
| Kendaraan bermotor | 2,236 | 2,433 | 4,669 | Motor vehicles |
| Kewajiban pada pihak ketiga | (3,001) | 2,974 | (27) | Third party liabilities |
| Rekayasa | (2,648) | 2,882 | 234 | Engineering |
| Lain-lain | <u>(4,848)</u> | <u>2,955</u> | <u>(1,893)</u> | Miscellaneous |
| | <u>(30,436)</u> | <u>21,224</u> | <u>(9,212)</u> | |

25. KLAIM BRUTO

25. GROSS CLAIMS

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Harta benda | 128,246 | 54,092 | Property |
| Kendaraan bermotor | 18,117 | 15,336 | Motor vehicles |
| Maritim | 14,957 | 16,837 | Marine |
| Rekayasa | 11,868 | 9,609 | Engineering |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 1,182 | 391 | Third party liability |
| Lain-lain | <u>21,344</u> | <u>7,341</u> | Miscellaneous |
| | <u>195,714</u> | <u>103,606</u> | |

26. KLAIM REASURANSI

26. REINSURANCE CLAIMS

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|----------------|---------------|----------------|
| Harta benda | 88,128 | 26,429 | Property |
| Maritim | 1,455 | 168 | Marine |
| Rekayasa | 238 | 1,112 | Engineering |
| Kendaraan bermotor | 94 | (23) | Motor vehicles |
| Lain-lain | <u>10,692</u> | <u>2,782</u> | Miscellaneous |
| | <u>100,607</u> | <u>30,468</u> | |

27. KENAIKAN/(PENURUNAN) ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

27. INCREASE/(DECREASE) IN ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS

| | 2022 | | | |
|--|---|---|----------------|-------------------------|
| (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ <i>(Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross</i> | (Kenaikan)/penurunan aset reasuransi/ <i>(Increase)/decrease in reinsurance assets</i> | (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ <i>(Decrease)/increase in estimated own retention claims - net</i> | | |
| Harta benda | 307,888 | (262,878) | 45,010 | Property |
| Maritim | 27,095 | (20,070) | 7,025 | Marine |
| Kendaraan bermotor | (3,052) | 1,395 | (1,657) | Motor vehicles |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 1,345 | (581) | 764 | Third party liabilities |
| Rekayasa | (2,204) | 2,083 | (121) | Engineering |
| Lain-lain | <u>(4,559)</u> | <u>1,879</u> | <u>(2,680)</u> | Miscellaneous |
| | <u>326,513</u> | <u>(278,172)</u> | <u>48,341</u> | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KENAIKAN/(PENURUNAN) ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI (lanjutan)

| | 2021 | 2022 | |
|---|---|--|-----------------|
| (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross | (Kenaikan)/penurunan asset reasuransi/ (Increase)/decrease in reinsurance assets | (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - net | |
| Harta benda | (7,205) | 23,590 | 16,385 |
| Maritim | (29,480) | 11,931 | (17,549) |
| Kendaraan bermotor | (597) | 3,068 | 2,471 |
| Kewajiban pada pihak ketiga | (4,675) | 795 | (3,880) |
| Rekayasa | (24,549) | (1,000) | (25,549) |
| Lain-lain | 6,033 | (3,656) | 2,377 |
| | <u>(60,473)</u> | <u>34,728</u> | <u>(25,745)</u> |

28. BEBAN KOMISI - BERSIH

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|---------------|---------------|-----------------------|
| Maritim | 21,309 | 15,677 | Marine |
| Harta benda | 11,646 | 8,668 | Property |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 4,609 | 4,003 | Third party liability |
| Kendaraan Bermotor | 3,960 | 4,507 | Motor vehicles |
| Rekayasa | 1,852 | 1,717 | Engineering |
| Lain-lain | 3,007 | 1,760 | Miscellaneous |
| | <u>46,383</u> | <u>36,332</u> | |

29. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Bunga obligasi | 17,207 | 13,796 | Interest income on bonds |
| Bunga deposito wajib dan berjangka | 12,858 | 20,286 | Interest from statutory and time deposits |
| Keuntungan selisih kurs dari investasi | 11,151 | 512 | Foreign exchange gains from investment |
| Pendapatan dividen dari investasi tersedia untuk dijual | 15 | 25 | Dividend income from available-for-sale investment |
| Amortisasi atas obligasi | (2,006) | (2,800) | Amortisation on bonds |
| | <u>39,225</u> | <u>31,819</u> | |

30. BEBAN USAHA

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|----------------|----------------|------------------------|
| Beban karyawan | 63,908 | 58,718 | Personnel expenses |
| Beban umum | 49,361 | 48,097 | General expenses |
| Beban kantor | 8,014 | 7,819 | Office expenses |
| Penyusutan (Catatan 10) | 2,497 | 3,260 | Depreciation (Note 10) |
| | <u>123,780</u> | <u>117,894</u> | |

31. PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA - BERSIH

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|--------------|----------------|--------------------------------|
| Beban pajak final | (3,047) | (5,904) | Final tax expense |
| Beban administrasi bank | (319) | (260) | Bank charges |
| Kerugian selisih kurs - bersih | 1,835 | (745) | Loss on foreign exchange - net |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 821 | 389 | Gain on sales of fixed assets |
| Lainnya | 4,814 | 1,922 | Others |
| | <u>4,104</u> | <u>(4,598)</u> | |
| | <u>4,104</u> | <u>(4,598)</u> | |

30. OPERATING EXPENSES

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|----------------|----------------|------------------------|
| Beban karyawan | 63,908 | 58,718 | Personnel expenses |
| Beban umum | 49,361 | 48,097 | General expenses |
| Beban kantor | 8,014 | 7,819 | Office expenses |
| Penyusutan (Catatan 10) | 2,497 | 3,260 | Depreciation (Note 10) |
| | <u>123,780</u> | <u>117,894</u> | |

31. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|--------------|----------------|--------------------------------|
| Beban pajak final | (3,047) | (5,904) | Final tax expense |
| Beban administrasi bank | (319) | (260) | Bank charges |
| Kerugian selisih kurs - bersih | 1,835 | (745) | Loss on foreign exchange - net |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 821 | 389 | Gain on sales of fixed assets |
| Lainnya | 4,814 | 1,922 | Others |
| | <u>4,104</u> | <u>(4,598)</u> | |
| | <u>4,104</u> | <u>(4,598)</u> | |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. BALANCES AND RELATED PARTIES

TRANSACTIONS WITH

| Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i> | Transaksi/ <i>Transactions</i> |
|--|--|--|
| Great Eastern General Insurance Limited | Entitas induk/Parent entity | Pendapatan usaha lainnya/Other operating income |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i> | Penempatan dana, piutang premi, piutang lain-lain, utang klaim, premi bruto, klaim bruto, beban komisi, pendapatan investasi dan pendapatan usaha lainnya / <i>Fund placement, premium receivables, other receivables, claims payable, gross written premiums, gross claims, commission expenses, investment income and other operating income</i> |
| PT Great Eastern Life Indonesia | Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i> | Premi bruto dan beban usaha/ <i>Gross written premiums and operating expenses</i> |
| Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i> | Manajemen kunci/ <i>Key management</i> | Beban tenaga kerja dan tunjangan/ <i>Employee benefit expenses and allowances</i> |

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|--|
| Aset | | | Assets |
| Kas di bank PT Bank OCBC NISP Tbk | 47.527 | 10,757 | <i>Cash in bank</i> PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Investasi PT Bank OCBC NISP Tbk | 141.924 | 124.004 | <i>Investments</i> PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Piutang premi PT Bank OCBC NISP Tbk | 1 | 9 | <i>Premium receivables</i> PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Piutang lain-lain Great Eastern General Insurance Limited Great Eastern General Insurance (Malaysia) Berhad PT Bank OCBC NISP Tbk | 10,488 | - | <i>Other receivables</i> Great Eastern General Insurance Limited Great Eastern General Insurance (Malaysia) PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Jumlah aset dengan pihak berelasi | 203.275 | 138.059 | <i>Total assets with related parties</i> |
| Persentase terhadap jumlah aset | 13.43% | 11.53% | <i>Percentage of total assets</i> |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang klaim PT Bank OCBC NISP Tbk | 266 | 694 | <i>Claims payable</i> PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0.03% | 0.11% | <i>Percentage of total liabilities</i> |
| Pendapatan underwriting | | | Underwriting income |
| Premi bruto PT Bank OCBC NISP Tbk PT Great Eastern Life Indonesia | 3,554 | 2,965 | <i>Gross written premiums</i> PT Bank OCBC NISP Tbk PT Great Eastern Life Indonesia |
| | 96 | 115 | |
| | 3,650 | 3,080 | |
| Persentase terhadap jumlah premi bruto | 0.62% | 0.71% | <i>Percentage of total gross written premiums</i> |
| Beban underwriting | | | Underwriting expenses |
| Klaim bruto PT Bank OCBC NISP Tbk | 893 | 2,746 | <i>Gross claims</i> PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Persentase terhadap jumlah klaim bruto | 0.46% | 2.65% | <i>Percentage of total gross claims</i> |
| Beban komisi PT Bank OCBC NISP Tbk | 2,627 | 2,107 | <i>Commission expenses</i> PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Persentase terhadap jumlah beban komisi | 5.66% | 5.80% | <i>Percentage of total commission expenses</i> |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|--|
| Pendapatan investasi PT Bank OCBC NISP Tbk | 3,998 | 4,786 | Investment income PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi | 10.19% | 15.04% | Percentage of total investment income |
| Beban usaha PT Great Eastern Life Indonesia | 2,215 | 707 | Operating expenses PT Great Eastern Life Indonesia |
| | 2,215 | 707 | |
| Persentase terhadap jumlah beban usaha | 1.79% | 0.60% | Percentage of total operating expenses |
| Pendapatan usaha lainnya PT Bank OCBC NISP Tbk | 236 | 207 | Other operating income PT Bank OCBC NISP Tbk |
| | 236 | 207 | |
| Persentase terhadap jumlah (beban)/ pendapatan usaha lainnya | 5.75% | 4.50% | Percentage of total other operating (expenses)/income |

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 14.960 dan Rp 17.530.

33. TRANSAKSI SEBAGAI PENYEWA

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan bangunan kantor. Masa sewa mulai dari 1 sampai dengan 5 tahun.

Laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah menyajikan saldo-saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|--|
| Aset hak-guna - nilai bersih Gedung | 3,070 | 5,769 | Right-of-use assets - net Building |
| Akrual Liabilitas sewa | (326) | (3,048) | Accrued expenses Lease liability |
| Beban umum dan administratif Depresiasi aset hak-guna Gedung | 3,895 | 3,536 | General and administrative expenses Depreciation of right-of-use assets Building |
| Beban bunga sewa | 205 | 376 | Lease interest expense |
| | 4,100 | 3,912 | |

Rekonsiliasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|---|
| Saldo awal | 3,048 | 5,117 | Beginning balance |
| Ditambah: Penambahan sewa | 443 | 1,237 | Add: Lease addition |
| Beban bunga sewa | 205 | 376 | Lease interest expense |
| Dikurangi: Pembayaran tahun berjalan | (3,370) | (3,682) | Less: Payment during the year |
| Saldo akhir | 326 | 3,048 | Ending balance |

33. LEASE TRANSACTIONS AS A LESSEE

The Company has entered into several lease agreement which are mainly related to office buildings. The lease period starts from 1 to 5 years for office buildings.

The statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021 has presented the following amounts related to leases:

Reconciliation from lease liabilities are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI SEBAGAI PENYEWA (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 3.370 dan Rp 3.681.

Penambahan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 1.197 (2021: Rp 1.237).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan analisa risiko tambahan serta menetapkan strategi bisnis atas dampak dari pandemi penyakit virus korona yang sedang berlangsung.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

(i) Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LEASE TRANSACTIONS AS A LESSEE
(continued)**

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 3,370 and Rp 3,681, respectively.

Additions to the right-of-use assets ended 31 December 2022 are Rp 1,197 (2021: Rp 1,237).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors. In 2022, the Company has conducted additional risk analysis and established a business strategy for the impact of the ongoing coronavirus disease pandemic.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

(i) Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) **Risiko pasar** (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah). Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|-----------------|----------------|--------------------------|
| Aset: | | | Assets: |
| Kas dan setara kas | 5,234 | 11,270 | Cash and cash equivalent |
| Deposito berjangka | 45,782 | 70,136 | Time deposits |
| Piutang premi | 32,718 | 20,070 | Premium receivables |
| Piutang reasuransi | 740 | 757 | Reinsurance receivables |
| Piutang lain-lain | 106 | 167 | Other receivables |
| Aset lain-lain | 1,078 | 977 | Other assets |
| | <u>85,658</u> | <u>103,377</u> | |
| Liabilitas: | | | Liabilities: |
| Utang reasuransi | (14,654) | (7,982) | Reinsurance payable |
| | <u>(14,654)</u> | <u>(7,982)</u> | |
| | <u>71,004</u> | <u>95,395</u> | |

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss | | |
|---|---|--|------------------|
| | Peningkatan/ Increase by 5% | Penurunan/ Decrease by 5% | |
| 31 Desember 2022 | 3,550 | (3,550) | 31 December 2022 |
| Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss | | | |
| | Peningkatan/ Increase by 5% | Penurunan/ Decrease by 5% | |
| | 4,770 | (4,770) | |

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Market risk** (continued)

Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents). All exposure is to USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2022 and 2021:

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga *repricing* dan *value at risk* yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparties* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar *counterparties*.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk.

The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko asset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Industry sectors

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

| 2022 | | | | |
|-----------------------------|--|----------------------|------------------|----------------|
| Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| Kas dan setara kas | - | 72,016 | - | 72,016 |
| Investasi | 257,585 | 455,977 | - | 713,562 |
| Piutang premi - bersih | - | - | 133,589 | 133,589 |
| Piutang lain-lain | 2,933 | 6,431 | 10,464 | 19,828 |
| Piutang reasuransi - bersih | - | 108 | - | 108 |
| Aset lain-lain | - | - | 2,801 | 2,801 |
| | 260,518 | 534,532 | 146,854 | 941,904 |

| 2021 | | | | |
|-----------------------------|--|----------------------|------------------|----------------|
| Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| Kas dan setara kas | - | 57,200 | - | 57,200 |
| Investasi | 270,144 | 489,554 | - | 759,698 |
| Piutang premi - bersih | - | - | 107,019 | 107,019 |
| Piutang lain-lain | 2,933 | 8,302 | 66 | 11,301 |
| Piutang reasuransi - bersih | - | 1,383 | - | 1,383 |
| Aset lain-lain | - | - | 2,548 | 2,548 |
| | 273,077 | 556,439 | 109,633 | 939,149 |

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2022 and 2021. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

b) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2022 and 2021, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

| 2022 | | | | |
|--|--|---|------------------|----------------|
| Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Jumlah/ Total | |
| Kas dan setara kas | 72,016 | - | - | 72,016 |
| Investasi | 713,562 | - | - | 713,562 |
| Piutang premi - bruto | - | 133,589 | 2,219 | 135,808 |
| Piutang lain-lain | 19,828 | - | - | 19,828 |
| Piutang reasuransi - bruto | - | 108 | 1,308 | 1,416 |
| Aset lain-lain | 2,801 | - | - | 2,801 |
| | 808,207 | 133,697 | 3,527 | 945,431 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | (3,527) | (3,527) |
| | 808,207 | 133,697 | - | 941,904 |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

| | 2021 | | | | |
|-----------------------------------|---|---|---|-------------------------|---|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Kas dan setara kas | 57,200 | - | - | 57,200 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Investasi | 759,698 | - | - | 759,698 | <i>Investments</i> |
| Piutang premi - bruto | - | 107,019 | 1,724 | 108,743 | <i>Premium receivables - gross</i> |
| Piutang lain-lain | 11,301 | - | - | 11,301 | <i>Other receivables</i> |
| Piutang reasuransi - bruto | - | 1,383 | 1,946 | 3,329 | <i>Reinsurance receivables - gross</i> |
| Aset lain-lain | 2,548 | - | - | 2,548 | <i>Other assets</i> |
| | <u>830,747</u> | <u>108,402</u> | <u>3,670</u> | <u>942,819</u> | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | (3,670) | (3,670) | <i>Allowances for impairment losses</i> |
| | <u>830,747</u> | <u>108,402</u> | <u>=</u> | <u>939,149</u> | |

Analisis umur aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | | | | | |
|--------------------|----------------|-----------------|-----------------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
| | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | >90 hari/days | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Piutang premi | 93,727 | 11,308 | 10,188 | 18,366 | 133,589 | <i>Premium receivables</i> |
| Piutang reasuransi | 108 | - | - | - | 108 | <i>Reinsurance receivables</i> |
| | <u>93,835</u> | <u>11,308</u> | <u>10,188</u> | <u>18,366</u> | <u>133,697</u> | |
| | 2021 | | | | | |
| | 1-30 hari/days | 31-60 hari/days | 61-90 hari/days | >90 hari/days | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Piutang premi | 82,891 | 7,584 | 8,308 | 8,236 | 107,019 | <i>Premium receivables</i> |
| Piutang reasuransi | 79 | 768 | 669 | (133) | 1,383 | <i>Reinsurance receivables</i> |
| | <u>82,970</u> | <u>8,352</u> | <u>8,977</u> | <u>8,103</u> | <u>108,402</u> | |

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan, dan investasi.

Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau berpotensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa *institution-specific* dan *market-wide* termasuk, namun tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities.

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitments. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity | 2022 | | | <i>Financial liabilities</i> Claim payable Reinsurance payable Commissions payable Accruals and other liabilities |
|----------------------------|-----------------------------------|--|--|---|-------------------------|--|
| | | | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | > 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months | > 3 bulan > 3 months | |
| Liabilitas keuangan | | | | | | |
| Utang klaim | 373 | - | 373 | - | - | |
| Utang reasuransi | 99,009 | - | 100,589 | 2,783 | (4,363) | |
| Utang komisi | 4,982 | - | 1,771 | 1,070 | 2,141 | |
| Akrual dan utang lain-lain | 64,386 | - | 501 | 22,071 | 41,814 | |
| | 168,750 | - | 103,234 | 25,924 | 39,592 | |
| 2021 | | | | | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | > 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months | > 3 bulan > 3 months | <i>Financial liabilities</i> Claim payable Reinsurance payable Commissions payable Accruals and other liabilities |
| | | | | | | |
| Liabilitas keuangan | | | | | | |
| Utang klaim | 168 | - | 168 | - | - | |
| Utang reasuransi | 91,726 | - | 87,763 | 2,744 | 1,219 | |
| Utang komisi | 4,042 | - | 898 | (1,842) | 4,986 | |
| Akrual dan utang lain-lain | 33,331 | - | 20,033 | 6,640 | 6,658 | |
| | 129,267 | - | 108,862 | 7,542 | 12,863 | |

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, semua liabilitas Perusahaan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

(iv) Manajemen resiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

As at 31 December 2022 and 2021, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

(iv) Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 71/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. The minimum solvency ratio is 120%.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | 31 Desember/December 2022 | | | | | Assets Investments |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value | |
| | | | | | | |
| Asset Investasi | 257,585 | - | 257,585 | - | 257,585 | |
| | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | |
| | 257,585 | = | 257,585 | = | 257,585 | |
| 31 Desember/December 2021 | | | | | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value | Assets Investments |
| | | | | | | |
| | 270,144 | - | 270,144 | - | 270,144 | |
| Aset Investasi | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | |
| | 270,144 | = | 270,144 | = | 270,144 | |

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan lainnya tersebut memiliki jangka waktu yang pendek.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021:

| | 31 Desember/December 2022 | | | | | Assets Investments |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value | |
| | | | | | | |
| Asset Investment | 257,585 | - | 257,585 | - | 257,585 | |
| | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | |
| | 257,585 | = | 257,585 | = | 257,585 | |
| 31 Desember/December 2021 | | | | | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value | Assets Investments |
| | | | | | | |
| | 270,144 | - | 270,144 | - | 270,144 | |
| Asset Investment | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | <hr/> | |
| | 270,144 | = | 270,144 | = | 270,144 | |

Financial instruments not measured at fair value

The fair value of other financial assets and financial liabilities approximated to the carrying amount because the financial assets and liabilities has short maturity date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

| 31 Desember/December 2022 | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset keuangan | | | | | |
| Kas dan setara kas | 72,036 | - | 72,036 | - | 72,036 |
| Investasi | 456,127 | - | 456,127 | - | 456,127 |
| Piutang premi - bersih | 133,589 | - | - | 133,589 | 133,589 |
| Piutang lain-lain | 19,828 | - | - | 19,828 | 19,828 |
| Piutang reasuransi - bersih | 108 | - | - | 108 | 108 |
| Aset lain-lain | 2,801 | - | - | 2,801 | 2,801 |
| | 684,489 | — | 528,163 | 156,326 | 684,489 |
| Liabilitas keuangan | | | | | |
| Utang klaim | 373 | - | - | 373 | 373 |
| Utang reasuransi | 99,009 | - | - | 99,009 | 99,009 |
| Utang komisi | 4,982 | - | - | 4,982 | 4,982 |
| Akrual dan utang lain-lain | 64,386 | - | - | 64,386 | 64,386 |
| | 168,750 | — | — | 168,750 | 168,750 |
| 31 Desember/December 2021 | | | | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset keuangan | | | | | |
| Kas dan setara kas | 57,220 | - | 57,220 | - | 57,220 |
| Investasi | 489,704 | - | 489,704 | - | 489,704 |
| Piutang premi - bersih | 107,019 | - | - | 107,019 | 107,019 |
| Piutang lain-lain | 11,301 | - | - | 11,301 | 11,301 |
| Piutang reasuransi - bersih | 1,383 | - | - | 1,383 | 1,383 |
| Aset lain-lain | 2,548 | - | - | 2,548 | 2,548 |
| | 669,175 | — | 546,924 | 122,251 | 669,175 |
| Liabilitas keuangan | | | | | |
| Utang klaim | 168 | - | - | 168 | 168 |
| Utang reasuransi | 91,726 | - | - | 91,726 | 91,726 |
| Utang komisi | 4,042 | - | - | 4,042 | 4,042 |
| Akrual dan utang lain-lain | 33,331 | - | - | 33,331 | 33,331 |
| | 129,267 | — | — | 129,267 | 129,267 |

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi****Strategi underwriting**

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT**a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk****Underwriting strategy**

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan pengurangan pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

- b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: maritim, harta benda, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Mayoritas klaim maritim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi adalah umum risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an ongoing basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

- b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine, property, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of marine claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi (lanjutan)

Pengelolaan risiko (lanjutan)

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak gabungan.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

b. Terms and conditions of insurance contracts (continued)

Managing of risks (continued)

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

| | 2022 | | 2021 | | <i>Property Marine Motor vehicles Third party liability Engineering Miscellaneous</i> |
|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|---|
| | Premi bruto/ <i>Gross premium</i> | Premi neto/ <i>Net premium</i> | Premi bruto/ <i>Gross premium</i> | Premi neto/ <i>Net premium</i> | |
| Harta benda | 367,514 | 91,991 | 240,094 | 115,477 | |
| Maritim | 89,627 | 40,956 | 84,261 | 50,540 | |
| Kendaraan bermotor | 28,782 | 22,336 | 28,445 | 20,570 | |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 40,223 | 22,546 | 33,654 | 16,502 | |
| Rekayasa | 27,399 | 12,721 | 18,516 | 7,398 | |
| Lain-lain | 32,099 | 18,202 | 30,394 | 14,644 | |
| | 585,644 | 208,752 | 435,364 | 225,131 | |

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan klaim

Perusahaan mengamati pola pengembangan klaim per lini bisnis untuk jangka waktu 10 tahun terakhir, dimana untuk pola pengembangan klaim tahun 2022, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2013 sampai 2022.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Inflasi
- Tingkat diskonto
- Marjin risiko (PRAD)
- Perkiraan sentral

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

c. Concentrations of insurance risk (continued)

The following tables disclose the concentration of gross and net written premiums in relation to the type of insurance risk accepted by the Company:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| | Premi bruto/ <i>Gross premium</i> | Premi neto/ <i>Net premium</i> | Premi bruto/ <i>Gross premium</i> |
| Harta benda | 367,514 | 91,991 | 240,094 |
| Maritim | 89,627 | 40,956 | 84,261 |
| Kendaraan bermotor | 28,782 | 22,336 | 28,445 |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 40,223 | 22,546 | 33,654 |
| Rekayasa | 27,399 | 12,721 | 18,516 |
| Lain-lain | 32,099 | 18,202 | 30,394 |
| | 585,644 | 208,752 | 435,364 |
| | | | 225,131 |

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

Claims development

The Company monitor the claim development pattern by class of business for the last period of 10 years, in which for the claim development 2022, the observation was made from accident years 2013 to 2022.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- Inflation
- Discount rate
- Risk margin (PRAD)
- Central estimate

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)d. Analisis sensitivitas (lanjutan)

| | Perubahan Asumsi/ Change in assumptions | Impact on loss/(profit) before tax | | Inflation Discount rate PRAD Central estimate |
|-------------------|--|---------------------------------------|------------------|--|
| | | 2022 | 2021 | |
| Inflasi | + 0.5% - 0.5% | 960 (956) | 666 (665) | Inflation |
| Tingkat diskonto | + 0.5% - 0.5% | (924) 936 | (654) 662 | Discount rate |
| PRAD | + 5% - 5% | 1,640 (1,640) | 1,320 (1,320) | PRAD |
| Perkiraan sentral | + 5% - 5% | 10,967 (10,967) | 8,539 (8,539) | Central estimate |

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki komitmen dan kontinjenyi yang signifikan.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan:
 - Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
 - Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
 - Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
 - Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
 - Amendemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"
 - Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".
- PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan
 - PSAK 74 "Kontrak asuransi";
 - Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)d. Sensitivity analysis (continued)

| Dampak pada rugi/(laba) sebelum pajak/ Impact on loss/(profit) before tax | 2022 | 2021 |
|--|------------------|------------------|
| Inflasi | 960 | 666 |
| Tingkat diskonto | (956) | (665) |
| PRAD | (924) 936 | (654) 662 |
| Perkiraan sentral | 1,640 (1,640) | 1,320 (1,320) |

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has no significant commitments and contingencies.

37. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2022 are as follows:

- SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2022 and early adoption is permitted:
 - Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
 - Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies;
 - Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets, regarding proceeds before intended use";
 - Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
 - Amendments to PSAK 46 "Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
 - Amendment of SFAS 107 "Ijarah Accounting".
- PSAK that will become effective for annual period beginning 1 January 2025 and early adoption is permitted.
 - PSAK 74 "Insurance contract";
 - Amendment to PSAK 74 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information".

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of these new, amendments and interpretations SFAS to its financial statements.

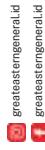


PT Great Eastern General Insurance Indonesia
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



A member of the OCBC Group

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA
Kantor Pusat: Matraman No.22 Jl. Matraman Kav. 10/11 Jakarta 10220
Tel. (+6221) 5725057 / Fax. (+6221) 570547 / WhatsApp: (+62) 813 3733 3337
greateasterngeneral.id



Laporan Keuangan ini telah dimuat di Harian MEDIA INDONESIA Senin, 17 April 2023 halaman 12

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(dalam jutaan rupiah)

| aset | 2022 | 2021 | ubutitas dan ekuitas | 2022 | 2021 | No. | uraian | 2022 | 2021 | perubahan tingkat solvabilitas | |
|---|----------------------------|-------------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------|--|---|-----------|----------|---|---|
| I. INVESTASI | | | | | | | | | | | |
| 1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito | | | | | | | | | | | |
| 2. Saham dan MTN | - | - | 489.577 | 489.554 | 1. UTANG | 273 | 168 | 560.648 | 472.057 | A. Tingkat Solvabilitas | |
| 3. Obligasi dan MTN | - | - | 257.595 | 270.144 | 1. Utang Klam | 245,34 | 17.204 | 560.648 | 472.057 | a. Aset Yang Diberikan Kembali | |
| 4. Saham Berharga yang diterbitkan atau dianon oleh Pemerintah atau | - | - | 74.427 | 74.427 | 2. Utang Gosaunsi | 4 | 4. Prinsip Penitutan Takdir Lalu | 560.648 | 472.057 | b. Liabilitas | |
| 5. Saham Berharga yang diterbitkan atau dianon oleh BI | - | - | 1.982 | 1.982 | 3. Utang Reasuransi | 74.425 | 4. Utang Reasuransi | 560.644 | 472.055 | c. Jumlah Tingkat Solvabilitas | |
| 6. Utang Yang Masih Harus Dibayar | - | - | 1.067 | 1.067 | 4. Utang Cewis | 1.982 | 6. Utang Cewis | 69.431 | 67.976 | d. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾ | |
| 7. Pergerakan Lengsing | - | - | 5. Utang Suku Bunga | 5. Utang Suku Bunga | 5. Utang Bruto (5-6) | 1.067 | 5. Utang Bruto | 37.723 | 37.723 | e. Jumlah Tingkat Solvabilitas | |
| 8. dengan Bantuan untuk alat strata atau tanah | - | - | 6 Bayar Yang Masih Harus Dibayar | 6 Bayar Yang Masih Harus Dibayar | 6. Premi Reasuransi | 64.886 | 3.331 | 37.723 | 37.723 | f. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾ | |
| 9. Pemilhan Lipok | - | - | 7. Utang Jaminan | 7. Utang Jaminan | 7. Utang Jaminan | 2.740 | 9. Premi Reasuransi Dibayar | 376.862 | 210.233 | g. Rasio Likuiditas | |
| 10. Investasi Lanjut | - | - | 8. Jumlah Utang (1-6+7) | 150 | 150 | 172.557 | 10. b. Premi Reasuransi Dibayar | 230.048 | 211.509 | h. Rasio Asuransi | |
| 11. Jumlah Investasi (1-10) | 73.772 | 75.848 | 11. Cadangan Klaim | - | B. CADANGAN TENIS | 153.019 | 11. c. Jumlah Reasuransi | 355.844 | 168.724 | i. Rasio Operasional | |
| 12. Kebutuhan Pendanaan | 72.026 | 57.220 | 12. Jumlah Liabilitas (8+11) | 103.019 | 13. Pengaruh Subordinasi | 193.521 | 12. d. Jumlah Reasuransi | 168.539 | 168.539 | j. Jumlah MMBR | |
| 13. Agunan Pem. Penitutan Takdir Lalu | 133.569 | 133.569 | 14. Mortal Disease | 11.235 | 14. Mortal Disease | 11.235 | 14. e. Pendekatan Konklusi CPTARMAP | 121.869 | 109.430 | k. Kebutuhan Reasuransi | |
| 15. Asur Reasuransi | 487.198 | 487.198 | 15. Utang Mata Modal Disetor | 18.129 | 15. Utang Mata Modal Disetor | 18.129 | 15. f. Pendekatan Konklusi CPTARMAP | 19.212 | 260.114 | l. Pendekatan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendekatan Bases Tidak Solvabilitas | |
| 16. Teguhan Hasiit Investasi | 11.235 | 11.235 | 16. Teguhan Hasiit Investasi | 16.786 | 16. Teguhan Hasiit Investasi | 16.786 | 16. g. Pendekatan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendekatan Bases Tidak Solvabilitas (%) | 33.3% | 57.2% | m. Modal Minimum Berdasarkan Tingkat Solvabilitas (%) | |
| 17. Sahab Akuisisi Tanggungan | 31.913 | 31.913 | 17. Asur Pakai Tanggungan | 10.861 | 17. Asur Pakai Tanggungan | 10.861 | 17. h. Pendekatan Underriting | 92.218 | 72.218 | n. Rasio Pencairan Solvabilitas (%) | |
| 18. Asur Tetap Tanggungan | 7.792 | 7.792 | 18. Asur Tetap Tanggungan | 16.294 | 18. Asur Tetap Tanggungan | 16.294 | 18. i. Pendekatan Underriting | 119% | 149% | o. Rasio Pencairan Solvabilitas (%) | |
| 20. Aset Lanjut | 16.294 | 16.294 | 20. Jumlah Ekuitas (14-19) | 799.451 | 437.183 | 21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+20) | 1.531.63 | 1.197.031 | 1.531.63 | 1.197.031 | p. Rasio Pencairan Solvabilitas (%) |
| 21. Jumlah Bukan Investasi (12+sd 20) | - | - | 22. Jumlah Aset (11-21) | 153.163 | 1.531.63 | 22. Jumlah Aset (11-21) | - | - | - | - | q. Pendekatan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendekatan Bases Tidak Solvabilitas (%) |
| 22. Jumlah Aset (11-21) | - | - | 23. Hasil Investasi | - | REASURADUR UTAMA | - | 23. r. Pendekatan Underriting | 92.218 | 72.218 | s. Pendekatan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendekatan Bases Tidak Solvabilitas (%) | |
| DIREKSI DAN KOMISARIS | | | | | | | | | | | |
| DEWAN KOMISARIS | | | | | | | | | | | |
| KOMISARIS UTAMA | | | | | | | | | | | |
| KOMISARIS INDEPENDEN | KHION HOCK SENG | JIMMY TONG TENG WAH | 1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) | 31.019 | 31.019 | NAMA REASURADOR | 31.019 | 31.019 | 31.019 | 31.019 | 1. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2015 |
| KOMISARIS INDEPENDEN | LUDVÍKOS BERNARD WENDAOBIO | RINNIK KHWAHID | 2. PT Reasuransi Nasional Indonesia | 31.533 | 31.533 | - | 31.533 | 31.533 | 31.533 | 31.533 | 2. Penitutan Operasional |
| DIREKSI | | | | | | | | | | | |
| DIREKTUR UTAMA | AZIZ ADAM SATTAR | 3. PT Tugu Reasuransi Indonesia | 32.000 | 32.000 | - | 32.000 | 32.000 | 32.000 | 32.000 | 3. Penitutan Nasuransi dan Penitutan Kelembagaian | |
| DIREKTUR | LEE POOL HOR | 4. PT Maskappa Reasuransi Indonesia | 31.673 | 31.673 | - | 31.673 | 31.673 | 31.673 | 31.673 | 4. Pendekatan Underriting | |
| DIREKTUR | ANDY SOEN | 5. PT Reasuransi MAIPARK Indonesia | 10.861 | 10.861 | - | 10.861 | 10.861 | 10.861 | 10.861 | 5. Pendekatan Underriting | |
| DIREKTUR | LINGGAWATIKOK | 7. B.P.D.A.N | 16.294 | 16.294 | - | 16.294 | 16.294 | 16.294 | 16.294 | 6. Pendekatan Underriting | |
| PEMILIK PERUSAHAAN | | | | | | | | | | | |
| GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE LIMITED | 95.00% | PT SURYASONO SENTOSA | 1. Swiss Reinsurance Company | 1.531.63 | 1.531.63 | REASURADUR UTAMA | 1.531.63 | 1.531.63 | 1.531.63 | 1.531.63 | 7. Pendekatan Underriting |
| PT SURYASONO SENTOSA | 5.00% | 2. HanoverRe | 2. HanoverRe | - | - | Reasuransi Dalam Negeri | - | - | - | - | 8. Pendekatan Underriting |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | | | | | | | | | | | |
| 43. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (41+42) | (69.154) | (69.154) | 39. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (37-38) | (83.339) | (83.339) | 39. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (37-38) | (4.988) | (4.988) | (4.988) | (4.988) | 9. Pendekatan Underriting |
| PAPAK PENGHASILAN | | | | | | | | | | | |
| 40. Pajak Penghasilan | - | - | 40. Pajak Penghasilan | (22.375) | (22.375) | 40. Pajak Penghasilan | 5.904 | 5.904 | 5.904 | 5.904 | 10. Pendekatan Underriting |
| 41. LABA SETELAH PAJAK (39-40) | (60.964) | (60.964) | 41. LABA SETELAH PAJAK (39-40) | (1.568) | (1.568) | 41. LABA SETELAH PAJAK (39-40) | (35.617) | (35.617) | (35.617) | (35.617) | 11. Pendekatan Underriting |
| 42. Pendekatan Komprehensif (Lain Setelah Pajak) | (61.930) | (61.930) | 42. Pendekatan Komprehensif (Lain Setelah Pajak) | (68.176) | (68.176) | 42. Pendekatan Komprehensif (Lain Setelah Pajak) | (6.602) | (6.602) | (6.602) | (6.602) | 12. Pendekatan Underriting |
| 43. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (41+42) | (34.249) | (34.249) | 43. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (41+42) | (41.522) | (41.522) | 43. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (41+42) | (41.522) | (41.522) | (41.522) | (41.522) | 13. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 44. Pendekatan Underriting | - | - | 44. Pendekatan Underriting | - | - | 44. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 14. Pendekatan Underriting |
| RESURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 45. Pendekatan Underriting | - | - | 45. Pendekatan Underriting | - | - | 45. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 15. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 46. Pendekatan Underriting | - | - | 46. Pendekatan Underriting | - | - | 46. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 16. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 47. Pendekatan Underriting | - | - | 47. Pendekatan Underriting | - | - | 47. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 17. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 48. Pendekatan Underriting | - | - | 48. Pendekatan Underriting | - | - | 48. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 18. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 49. Pendekatan Underriting | - | - | 49. Pendekatan Underriting | - | - | 49. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 19. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 50. Pendekatan Underriting | - | - | 50. Pendekatan Underriting | - | - | 50. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 20. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 51. Pendekatan Underriting | - | - | 51. Pendekatan Underriting | - | - | 51. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 21. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 52. Pendekatan Underriting | - | - | 52. Pendekatan Underriting | - | - | 52. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 22. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 53. Pendekatan Underriting | - | - | 53. Pendekatan Underriting | - | - | 53. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 23. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 54. Pendekatan Underriting | - | - | 54. Pendekatan Underriting | - | - | 54. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 24. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 55. Pendekatan Underriting | - | - | 55. Pendekatan Underriting | - | - | 55. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 25. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 56. Pendekatan Underriting | - | - | 56. Pendekatan Underriting | - | - | 56. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 26. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 57. Pendekatan Underriting | - | - | 57. Pendekatan Underriting | - | - | 57. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 27. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 58. Pendekatan Underriting | - | - | 58. Pendekatan Underriting | - | - | 58. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 28. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 59. Pendekatan Underriting | - | - | 59. Pendekatan Underriting | - | - | 59. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 29. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 60. Pendekatan Underriting | - | - | 60. Pendekatan Underriting | - | - | 60. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 30. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 61. Pendekatan Underriting | - | - | 61. Pendekatan Underriting | - | - | 61. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 31. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 62. Pendekatan Underriting | - | - | 62. Pendekatan Underriting | - | - | 62. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 32. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 63. Pendekatan Underriting | - | - | 63. Pendekatan Underriting | - | - | 63. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 33. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 64. Pendekatan Underriting | - | - | 64. Pendekatan Underriting | - | - | 64. Pendekatan Underriting | - | - | - | - | 34. Pendekatan Underriting |
| REASURADUR LAIN | | | | | | | | | | | |
| 65. Pendekatan Underriting | - | - | 65. Pendekatan Underriting | - | - | 65. Pendek | | | | | |

Kantor Cabang, Pemasaran & Penjualan

Branch, Marketing & Sales Offices

HEAD OFFICE

MidPlaza 2, 23rd Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62 21 5723737
Fax : +62 21 5710547/48

NORTH JAKARTA

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420

Tel : +62 21 64701278
Fax : +62 21 64701267/8

SURABAYA

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271

Tel : +62 31 5477300
Fax : +62 31 5477370

MEDAN

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3-T
Medan 20234

Tel : +62 61 88817009
Fax : +62 61 88817010

SEMARANG

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242

Tel : +62 24 8457058/9
Fax : +62 24 8417867

SERPONG

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325

Tel : +62 21 53122468
Fax : +62 21 53122431

CIREBON

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116

Tel : +62 231 207784, 234054
Fax : +62 231 207784

PEKANBARU

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113

Tel : +62 761 32708
Fax : +62 761 31427

BATAM

Ruko Orchard Park Blok B No. 9
Jalan Orchard Boulevard, Belian
Batam 29464

Tel : +62 778 4167700, 4166700
Fax : +62 778 4165700

MAKASSAR

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko Ahmad Yani No. 23/25
Blok C-46 Makassar 90174

Tel : +62 411 3617978
Fax : +62 411 3610434

SAMARINDA

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117

Tel : +62 541 200833
Fax : +62 541 748878

BALI

Jalan Jaya Giri Nomor 9 B Renon,
Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur,
Denpasar 80234

Tel : +62 361 229894
Fax : +62 361 255150



A member of the OCBC Group

PT Great Eastern General Insurance Indonesia

MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 5723737
Fax : +62-21 5710547
Email : wecare-id@greateasterngeneral.com
www.greateasterngeneral.com/id

- [greateasterngeneral.id](#)
- [greateasterngeneral.id](#)
- [+62 819 15723737](#)

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is licensed & supervised by Financial Services Authority (OJK)